MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan

Oleh:
NIKO PUJA PAIKER
NIM 15601244036

PRODI PEDIDIKAN JASAMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG

Disusun Oleh:

Niko Puja Paiker

15601244036

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, November 2020

Ketua Prodi PJKR	Dosen Pembimbing
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO	Dr. Drs. Subagyo, M.Pd.
NIP.196107311990011001	NIP. 195611071982031003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niko Puja Paiker

NIM : 15601244036

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang.

Menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan untuk dijadikan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim digunakan.

Yogyakarta, November 2020
Yang menyatakan,

Niko Puja Paiker
NIM. 15601244036

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG

Disusun Oleh:

Niko Puja Paiker
NIM 15601244036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi PendidikanJasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 4 Desember 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Drs. Subagyo, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing	.....	29/12 2020
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Sekertaris	.....	28/12 2020
Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. Penguji	.....	28/12-2020

Yogyakarta, 4 Januari 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
196503011990011001

MOTTO

1. Ada yang lebih berharga di bandingkan uang dan ia bernama “waktu” Uang yang hilang bisa diganti namun waktu yang hilang takkan pernah bisa kembali. (Fiersa Besari)
2. Kesuksesanmu tak bisa dibandingkan dengan orang lain, melainkan dibandingkan dengan dirimu sebelumnnya. (Jaya Setiabudi)
3. Jika tidak bisa menyelesaikannya dengan satu cara, pasti ada jalan lain untuk melakukannya. (Niko Puja Paiker)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur segala perjuangan yang telah saya lalui dalam menjalani perjalanan ini, saya sadar akan kemampuan saya dan saya tidak akan sanggup melaluinya sendiri. Oleh karena itu karya penelitian ini secara khusus akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya anggap istimewa, diantaranya:

1. Bapak dan ibu, Heru Supriono dan Simpurnawati yang telah melahirkan saya, merawat serta membimbing hidup saya selama ini. Terimakasih atas segala doa yang selalu mengiringi jalan kehidupanku selama ini, jasamu yang tak terbalas tulus dan penuh kasih sayang.
2. Bapak Parjono, Ibu Yuatminingsih, dan anaknya Bekti Handayani yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada saya agar semangat untuk menyelesaikan TAS
3. Kakak-kakaku yang selalu memberikan semangat dalam menyelasaikan TAS.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu ada didekatku yang tidak semua bisa disebutkan, terimakasih atas dukungan semua.

MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG

Oleh
Niko Puja Paiker
NIM 15601244036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan instrumen yang digunakan berupa angket. Populasi di dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman yang berjumlah 216 peserta didik. Sampel berjumlah 54 responden yang diambil dengan teknik *proportionate random sampling*. Instrumen penelitian ini memperoleh nilai validitas 0,361. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang dengan hasil secara keseluruhan berada pada kategori sangat rendah sebesar 7.4%, kategori rendah sebesar 16.7%, kategori sedang sebesar 50%, kategori baik sebesar 11.1% dan kategori sangat baik sebesar 14.8%. Sedangkan nilai rata-rata yaitu 76.00, motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang masuk kedalam kategori sedang.

Kata kunci: Motivasi, Pembelajaran, Renang.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga tugas akhir skripsi dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidian dengan judul "Motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang" dapat disusun sesuai harapan. Penulis menyadari dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. Subagyo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan semangat selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga berserta staff yang memberikan fasilitas serta bantuan pada saat proses penyusunan tugas akhir skripsi hingga selesai.
3. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir skripsi.
4. Drs. Agus Marjanto selaku Kepala SMA N 1 Ngaglik Sleman yang telah meberikan izin dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir skripsi ini.
5. Putri Sujarwati S.Pd dan Arian Nur Kusuma S.Pd yang merupakan guru PJOK SMA N 1 Ngaglik Sleman yang telah memberikan bantuan dalam proses pengambilan data penelitian tugas akhir skripsi.

6. Para Staff dan Karyawan SMA N 1 Ngaglik Sleman yang bersedia memberikan bantuan dalam memperlancar proses pengurusan izin penelitian tugas akhir skripsi.
7. Siswa siswi kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik sleman atas waktu yang telah diberikan kepada peneliti dalam kelancaran tugas akhri skripsi.
8. Teman-teman serta sahabat yang tidak dapat disebutkan, terimakasih atas motivasi dan dukungan yng diberkan selama penyususnan tugas akhir skripsi ini.

Penulis berterimakasih atas segala bantuan oleh segala pihak diatas, penulis menyadari akan kekurangan dalam penulisan dan penysunan tugas akhir skripsi. Oleh karena itu motivasi yang bersifat membangun sangat berguna bagi penulis. Diharapkan Tugas Akhir Skripsi ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, November 2020
penulis,

Niko Puja Paiker
NIM. 15601244036

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
SURAT PERNYATAAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iii
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Batasan Masalah 4
D. Rumusan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 4
F. Manfaat Penelitian 4

BAB II KAJIAN TEORI 6
A. Deskripsi Teori 6
1. Motivasi Belajar 6
2. Hakikat Pembelajaran 13
3. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan 23
4. Pembelajaran Renang/Akuatik 24
5. Karakteristik Anak Sekolah Menengah Atas 26
B. Penelitian Yang Relevan 28
C. Kerangka Berifkir 30

BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Jenis Penelitian 32
B. Tempat dan Waktu Penelitian 32

C. Populasi dan Sampel Penelitian 32
1. Populasi 32
2. Sampel 33
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian 34
E. Instrumen Penelitian 35
1. Instrumen Penelitian 35
2. Kalibrasi Ahli (Expert Judgment) 35
3. Uji Validitas Uji Reliabilitas Instrumen 36
F. Teknik Pengumpulan Data 39
G. Teknik Analisis Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Deskrpsi Waktu, Tempat, dan Subyek Penelitian 42
B. Deskrispi Data Hasil Penelitian 42
1. Faktor Intrinsik 44
2. Faktor Ekstrinsik 46
C. Pembahasan 48
D. Keterbatasan Penelitian 51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52
A. Kesimpulan 52
B. Implikasi Penelitian 52
C. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Batang Frekuensi Motivasi Peserta didik Kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap pembelajaran renang 44

Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik. 46

Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik..... 48

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kompetensi Inti Renang Siswa SMA/SMK kelas X-XII..... 25

Tabel 2. Kompetensi Dasar Renang Siswa SMA/SMK kelas X-XII..... 25

Tabel 3. Jumlah sampel..... 33

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian 36

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas..... 38

Tabel 6. Kategori Minat Peserta Didik 41

Tabel 7. Deskripsi Statistik Motivasi Peserta Didik X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap Pembelajaran renang 43

Tabel 8. Deskripsi frekuensi Motivasi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap Pembelajaran renang..... 43

Tabel 9. Deskripsi Statistik Motivasi berdasarkan faktor intrinsik..... 45

Tabel 10. Deskripsi Frekuensi Motivasi berdasarkan Faktor Intrinsik 45

Tabel 11. Deskripsi Statistik Motivasi berdasarkan Faktor Ekstrinsik..... 47

Tabel 12. Deskripsi Frekuensi Motivasi berdasarkan faktor ekstrinsik 47

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir 58

Lampiran 2. Surat Permohonan Bimbingan Tugas Akhir..... 59

Lampiran 3. Surat Permohonan Bimbingan Tugas Akhir (Ganti Dosen Pembimbing)..... 60

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas..... 61

Lampiran 5.Surat Permohonan Izin Penelitian dari Pemerintah..... 62

Lampiran 6.Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah. 63

Lampiran 7. Angket Penelitian. 64

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas 69

Lampiran 9. *Screen Shoot* Angket Penelitian dengan *Google Formulir*. 71

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas 75

Lampiran 11. Statistik Data Penelitian..... 76

Lampiran 12.Data penelitian..... 80

Lampiran 13. Skor Penelitian Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik..... 84

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai kedudukan penting dalam kehidupan manusia. Seperti kita ketahui dengan pendidikan maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Menurut Nurcholis (2013:24) "Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peran dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat".

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 Ayat (1) dikemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dan meningkatkan kemampuan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual serta keahlian yang dibutuhkan dirinya. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No 13 Tahun 2013 perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan menyempurnakan pendidikan yang bermutu bertujuan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional indoensia. Dengan adanya pendidikan maka akan mengembangkan dan menggali lebih dalam potensi diri seseorang untuk mendukung proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 SMA/MA/SMK dirancang guna memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat yang dimiliki oleh diri mereka

masing-masing. Struktur kurikulum saat ini memberi kesempatan kepada peserta didik saat menentukan bentuk pilihan kelompok peminatan, kelompok pilihan lintas minat, dan/atau kelompok pilihan pendalaman minat yang sudah diberikan di sekolah saat ini. Kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berpedoman pada kompetensi dasar dan kompetensi inti. Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual/keagamaan, (2) kompetensi sikap sosial/sikap, (3) kompetensi pengetahuan, dan (4) kompetensi keterampilan. Dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat beberapa kriteria keterangan yang terdapat didalamnya yaitu: diberikannya tanda *), tanda **), dan tanda ***). Tanda *) diartikan untuk kompetensi dasar dalam pembelajaran permainan bola besar dan kecil guru PJOK menyesuaikan dengan keadan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, tanda **) diartikan bahwa pembelajaran beladiri selain pencaksilat bisa digantkan aktivitas beladiri selain itu, misalnya (karate, yudo, taekondo, dan lain-lain) materi ini disesuikan dengan keadaan sekolah, serta pada tanda ***) diartikan proses pembelajaran renang dapat terlaksana menyesuaikan keadaan dan kondisi yang ada di sekolah.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah aktivitas atau kegaitan yang direncanakan secara sitematis dan terencana yang miliki tujuan mengembangkan kebgaran jasmani, kemampun sosial, ketrampilan gerak, emosional, berfikir kritis guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan obervasi yang telah dilakukan pada saat kegiatan PLT di SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta, didapat hasil bahwa pembelajaran renang di Sekolah tersebut

belum terlaksana secara sistematis dikarenakan adanya beberapa faktor tertentu yaitu kurangnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran renang, jarak dari sekolah menuju kolam renang, serta belum diketahuinya minat peserta didik SMA N 1 Ngaglik terhadap pembelajaran renang sebagai mana belum terlaksana secara sistematis.

Motivasi dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk mencapai sesuatu yang akan dicapai. Motivasi bisa menjadi tumpuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa faktor dari peserta didik yang mempengaruhi motivasi pada dirinya, yaitu dari dalam diri individu (intrisik), faktor dari luar (ekstrinsik): keluarga, sekolah dan lingkungan (sosial). Motivasi dari dalam diantaranya adalah seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, atau tindakan yang menimbulakan perhatian atau rasa senang dari seseorang.

Berdasarkan permasalahan diatas, mendorong peneliti untuk menggali tentang "Motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaraan renang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat di identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum terlaksana secara sistematis pembelajaran renang di SMA N 1 Ngaglik.
2. Belum diketahui seberapa tinggi motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik terhadap pembelajaran renang.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran renang disekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu diberi batasan masalah oleh peneliti pada motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik dalam pembelajaran renang. Meneliti motivasi peserta didik yang ada disekolah menyebabkan tidak berlangsungnya secara sistematis kegiatan pembelajaran renang di sekolah. Adapun batasan masalah penelitian hanya mengkaji tentang motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaik terhadap pembelajaran renang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi, serta batasan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Seberapa besar motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik dalam pembelajaran renang?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik terhadap pembelajaran renang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teroritis

Penelitan yang telah dilakukan dapat memberi infromasi yang bermafaat serta dapat menjadi sumber acuan peneliti lain yang memiliki masalah sejenis guna menjadi pengetahuan dan menjadi sumber referensi bagi peneliti lain khususnya pada bidang penelitian olahraga renang agar dapat menjadi bahan kajian penelitian.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru dan sekolah

a. Digunakan sebagai alat pertimbangan guru PJOK di sekolah menengah atas, sehingga prses pembelajaran renang berlangsung sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku saat ini.
b. Sebagai bahan evaluasi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah khusunya pembelajaran renang, sehingga dapat meingkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran renang.
c. Sebagai pertimbangan kepala Sekolah, dikhusukan sebagai pendukung proes pembelajaran renang serta pengadan sarana dan prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran renang.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu permasalahan penting yang saat ada dalam pedidikan, apabila dikaitkan dengan pembelajaran peserta didik dapat mempengaruhi proses dalam belajar. Menurut Djaali (2007:101) motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu kebutuhan atau tujuan dengan kondisi psikologis dan fisiologis yang ada pada dalam diri seseorang.

Menurut Ngalim Purwanto (2007:60) Motivasi ialah "segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu". Motivasi pada umumnya adalah aktivitas di sekitar yang dilakukan sebagai gambaran diri sendiri untuk melakukan suatu keinginan. Semakin tinggi dorongan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, akan semakin besar motivasi yang dimiliki orang tersebut untuk melakukannya.

Motivasi mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu dengan dasar keinginan dari diri sendiri. Jadi motivasi diartikan sebagai dorongan yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain dalam melakukan ativitas. Dorongan tersebut yang menjadi penyebab seseorang dapat memiliki motivasi terhadap suatu hal dan seseorang tersebut akan berusaha melakukan hal yang diinginkannya. Dengan adanya motivasi pada objek yang dipelajari maka akan mendorong seseorang untuk melakukannya.

b. Jenis-jenis Motivasi

Menurut Muhibbin Syah (2013:134) Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) Motivasi Intrinsik atau disebut juga motivasi dari dalam diri seseorang; Motivasi Ekstrinsik atau disenut juga motivasi dari luar diri seseorang. Dari keduanya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan seseorang untuk melalukan sesuatu yang berasal dari dalam diri sendiri. Motivasi intrisik sangatlah penting bagi diri seseorang dikarenakan sebagai tolak ukur semangat dalam pembelajaran, peserta didik yang memiliki tingkat motivasi intrinsik yang tinggi terhadap suatu proses pembelajaran cenderung memiliki pemikiran yang maju terhadap pembelajaran tersebut. Hal ini berlatarbelakang dari pola pikir peserta didik yang positif bahwa pelajaran yang didapatkan akan berguna di masa yang akan datang.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan keadaan yang didapatkan dari luar individu peserta didik yang mendorong agar melakukan kegiatan belajar, diantaranya ialah pujian, penghargaan, peraturan sekolah, guru, lingkungan sekolah, orangtua, teman dan seterusnya merupakan contoh-contoh dari motivasi ekstrinsik yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Ngalim Purwanto (2007:70-71) fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Motivasi mendorong manusia untuk berbuat/bertindak

Motivasi ini berfungsi sebagai penggerak atau disebut juga pemberi energi atau kekuatan agar peserta didik dapat melakukan suatu tugas tertentu.

2) Motivasi menentukan arah perbuatan

Motivasi ini memiliki arah tujuan pewujudan suatu cita-cita peserta didik, motivasi ini digunakan sebagai dorongan terhadap peserta didik agar saat memiliki cita-cita peserta didik memiliki dorongan untuk mencapai cita-cita tersebut dengan arah dan tujuan yang positif.

3) Motivasi meneyeleksi perubatan

Motivasi ini berfungsi sebagai penentu arah dan tujuan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu yang di cita-citakan, dengan menghindari perbuatan yang tidak ada manfaatnya bagi seseorang tersebut.

d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Faktor motivasi belajar mempengaruhi pencapaian tujuan seseorang dalam keinginan yang akan dicapai. Peserta didik memiliki motivasi bawaan dari dari dalam diri sendiri untuk memperoleh perhatian dan melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Jeanne Ellis Ormrod (2008:58-59) mengungkapkan bahwa motivasi memiliki beberapa pengaruh terhadap proses belajar dan perilaku siswa, yaitu sebagai berikut:

1) Motivasi mengarahkan perilaku ke tujuan tertentu.

2) Motivasi meningkatkan usaha dan energi.
3) Motivasi meningkatkan prakarsa (inisiasi) dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas.
4) Motivasi mempengaruhi proses kognitif
5) Motivasi sering meningkatkan performa

Selain itu, Jeanne Ellis Ormrod (2008:60-61) menjelaskan bahawa motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang disebabkan karena adanya faktor-faktor dari dalam diri yang melekat dalam tugas yang dilakukan. Beberapa aspek yang terdapat dalam motivasi intrinsik adalah sebagai berikut:

a) Rasa senang/kesenangan

Peserta didik yang termotivasi secara intrinsik terlibat dalam suatu aktivitas yang dilakukan karena aktivitas tersebut akan memberinya kesenangan.

b) Pemusatan perhatian

Faktor intrinsik dari dalam diri peserta didik akan membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan yang dirasa penting, beberapa peserta didik dengan tingkat motivasi intrinsik yang tinggi akan terfokus pada suatu aktivitas tanpa memperdulikan waku dan mengabaikan tugas-tugas lainnya.

c) Kognitif

Peserta didik akan menunjukkan pengaruh motivasi yang bermanfaat ketika mereka termotivasi secara intrinsik saat terlibat pada aktivitas kelas, peserta didik akan melakukannya dengan sukarela dan antusias saat mempelajari materi di kelas. Menurut Eva Latifah (2012: 178-183) Faktor kognitif yang mempengaruhi motivasi diantaranya adalah; minat, ekspetasi dan nilai, tujuan, serta artibusi.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh beberapa kator eksternal dari individu dan tidak ada kaitannya dengan tugas yang sedang dilakukan. Menurut Slameto (2015:60-72) faktor dari luar (ekstrinsik) yang mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti: orangtua, sekolah, dan masyarakat.

a) Orangtua

Polah asuh orangtua dalam memberi didikan kepada anak dalam lingkungan keluarga akan membantu anak dalam melakukan aktivitas belajar dengan baik. Peran keluarga sangat menentukan kegiatan belajar anak, keharmonisan hubungan antara orangtua dengan anak

b) Sekolah

Sekolah merupakan tempat dimana peserta didik menimpa ilmu. Faktor dari lingkungan yang ada di sekolah mempengaruhi motivasi peserta didik dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran. Guru, teman sejawat, kepala sekolah, materi pembelajaran, dll ini bisa juga

mempengaruhi motivasi peserta didik saat proses kegiatan pembelajaran PJOK di sekolah khususnya guru dan sarana prasarana yang tersedia.

c) Masyarakat

Masyarakat adalah asepek yang tumbuh dari luar peserta didik. Lingkungan masyarakat yang baik dapat mempengaruhi kondisi saat proses pembelajaran peserta didik. Guru sebagai fasilitator sebaiknya harus mempersiapkan pengelolaan kelas dan pemberian materi yang inovatif agar menarik motivasi peserta didik saat pembelajaran. Kondisi lingkungan dan sarana prasarana penunjang bagi kegiatan pembelajaran harus diperhatikan bagi pihak sekolah, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan membuat peserta didik merasa nyaman berada di sekolah, hal ini akan memotivasi peserta didik agar lebih nyaman dan betah saat proses pembelajaran berlangsung terutama saat proses pembelajaran PJOK.

Berdasarkan aspek-aspek diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak hanya guru yang menjadi faktor keberhasilan peserta didik saat pembelajaran, akan tetapi banyak faktor lainnya yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dapat terlaksana. Walaupun peran guru sebagai fasilitator sangat penting bagi peserta didik, tanggung jawab guru tidak hanya mendidik dan membimbing perserta didik tetapi guru juga memotivasi peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai dan terpenui. Apabila sarana dan prasarana dapat terpenuhi dengan baik dan memadai, maka proses peserta didik dalam belajar akan terlaksana dengan baik. Menurut Suryobroto (2004:3) tujuan sarana dan prasarana

adalah sebagai berikut:

1) Memperlancar proses pembelajaran berlangsung.
2) Memudahkan peserta didik dalam melakukan gerakan.
3) Memacu peserta didik untuk bergerak aktif.
4) Membuat peserta didik tidak takut saat melakukan aktivitas.
5) Aktivitas dapat berlangsung dengan baik.

Dengan adanya sarana dan prasarana memadai yang dimiliki oleh Sekolah maka peserta didik akan medapatkan hasil yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Suryobroto (2004:5-7) sarana dan prasarana membarikan manfaat sebagai berikut:

1) Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.
2) Dapat menjadi tolak ukur keberhasilan perserta didik.
3) Membuat peserta didik tertarik dengan materi.
4) Inovasi gerakan menjadi lebih sulit atau menjadi lebih mudah.

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran ialah proses dimana terjadinya interaksi antara peserta didik dengan guru dan lingukungannya. Pembelajaran adalah salah satu cara dan upaya dari pendidik dan peserta didik dapat dengan mudah memperoleh ilmu pendidikan yang semestinya didapatkan, proses kegiatan pembelajaran dilakukan kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran diberikan guna mempermudahpeserta didik mencari kelebihan serta potesi masing-masing yang dimilikinya. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 Ayat (20) dikemukakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Rahyubi (2014:234) mengungkapkan bahwa saat terjadinya kegiatan pembelajaran terdapat beberapa aspek yang penting, aspek tersebut adalah tujuan pembelajaran, kurikulum, metode, materi, guru, siswa, media dan evaluasi. Aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik merupakan salah satu dari tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran yang ada di sekolah memiliki target untuk setiap pencapaian yang akan dicapai. Dalam ketercapaian tujuan pembelajaran terdapat beberapa aspek yg berkaitan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Apabila ketiga aspek tersebut dikuasai peserta didik maka tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai. Aspek-aspek tersebut tentunya harus dimiliki oleh peserta didik, tentunya guru dan sarana prasarana tentunya juga menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

b. Kurikulum

Kurikulum saat ini telah banyak perkembangan dan perubahan, tujuannya adalah untuk mengembangakan serta menggali lebih dalam potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk lebih memiliki pemikiran yang kritis, agar bisa memberikan perubahan kehidupan bermasyarakat. Kurikulum 2013 saat ini lebih mengarah kepada fokus pendidikan karakter dengan tujuan peserta didik memiliki karatakter yang baik guna kehidupan Bangsa dan Negara. Dalam kurikulum terdapat beberapa kompetensi inti dan kompetensi dasar yang digunakan sebagai titik acuan tenaga pendidik dalam menilai keberhasilan kompetensi peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Guru

Guru saat berada disekolah dapat diartikan sebagai orangtua murid, karena dalam lingkup sekolah tentunya guru yang membimbing dan memberikan materi-materi pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu, guru juga menjadi fasilitator bagi peserta didik yaitu memiliki peran sebagai jembatan ilmu bagi peserta didik dengan tujuan agar terjadinya proses pembelajaran. Dalam undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang berisi bahwa seorang guru yang professional diharuskan memiliki empat kompetensi dasar. Kompetensi dasar tersebut adalah kompetensi professional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Tentu saja guru diharuskan memiliki keempat kompetensi tersebut karena tugas guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, akan tetapi guru harus menjadi fasilitator agartujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Muhibbin Syah (2010:222), faktor penentu kesuksesan pembelajaran peserta didik salah satunya adalah guru atau tenaga pendidik. Maka dari itu seorang guru harus selalu menjadi garda terdepan mengenai perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkup pendidikan seperti perbaikan kurikulum sekolah, pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, serta sumber daya dari pendidikan merupakan guru. Dapat dipastikan bahwa peran seorang guru sangatlah dibutuhkan bagi pendidikan.

Menurut Janawi (2011:47) tenaga pendidik prfesional harus memiliki empat kompetensi. Tenaga pendidik dikatakan professional apabila seorang tenaga pendidik telah mengikuti jenjang pendidikan sesuai dengan jurusan yang ditempuh dan dilalui dengan menggunakan sertifikasi tenaga pendidik. Tidak hanya sertifikasi, akan tetapi seorang guru harus memiliki 4 bidang kompetensi yang harus dikuasai, yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial

1) Kompetensi Profesional

Kompetensi profensional merupakan suatu keahlian dasar yang dimiliki tenaga pendidik Tenaga pendidik dapat dikatakan professional apabila mampu menguasai bidang keahlian dan keterampilan secara teori dan secara praktik langsung dilapangan. Kemampuan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi professional sangatlah berguna dalam penyampaian materi. Kompetensi professional cenderung mengarah pada keahlian bidang teori dan secara praktik langsung dilapangan. Secara rinci disebutkan sebagai berikut: penguasaan materi dengan baik, memiliki pola berfikir sesuai dengan bidang yang dikuasai.

2) Kompetensi pedagogik

Pada dasarnya seorang tenaga pendidik harus memiliki latar belakang jenjang pendidikan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Dalam hal ini tentunya tenaga pendidik harus menguasai materi pendidikan yang ditempuh sebelumnya, karena dengan menguasai materi dengan baik maka segala yang berkaitan dengan materi pembelajaran akan bisa dikembangankan secara inovatifdan kreatif. Tenaga pendidik secara teknis dapat mengembangkan kurikulum, memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada, serta seorang tenaga pendidik juga harus memahami karakteristik siswa.

Selain itu, kompetensi pedagogik yang dimiliki lainnya adalah tenaga pendidik harus bisa memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan prestasi yang dimiliki, tenaga pendidik memberi evaluasi dan penilian untuk menilai hasil belajar peserta didik.

3) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh seorang tenaga pendidik akan menjadi suri tauladan bagi peserta didik, pada kompetensi inilah peserta didik bisa membedakan mana tenaga pendidik yang memiliki perilaku baik dan tidak. Kompetensi kepribadian menjadi acuan atau gambaran bahwa seorang guru adalah panutan yang harus dicontoh oleh peserta didik di sekolah.

Apabila tenaga pendidik mempunyai kepribadian yang baik, maka saat proses pembelajaran berlangsung perserta didik akan merasa nyaman dan cenderung akan meniru kepribadian yang dimiliki oleh seorang tenaga pendidik. Dalam lingkup pendidikan sekolah, seorang tenaga pendidik yang memiliki

kepribadian baik merupakan kesayangan bagi seluruh peserta didik yang ada disekolah. Tidak hanya memiliki kepribadian yang baik di lingkungan sekolah, tetapi guru harus memiliki kepribadian yang baik di lingkungan masyarakat, hal ini berlaku untuk semua tenaga pendidik dikarenakan masyarakat memiliki keyakinan bahwa guru memiliki kepribadian yang baik.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial yang dimiliki tenaga pendidik merupakan kemampuan tenaga pendidik dalam berkomunikasi dan berinterakaksi dengan lingkungan sekitar, baik itu berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ataupun berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat sekitar.

Pada kompetensi sosial yang dimili oleh tenaga pendidik, diharapkan memiliki kemampuan komunikasi secara menyeluruh, artinya tenaga pendidik bisa membedakan cara berkomunikasi dengan peserta didik atau masyarakat yang memiliki gaya berbicara atau watak yang berbeda-beda dalam berkomunikasi. Apabila tenanga pendidik memiliki pendekatan sosial yang baik kepada peserta didik atau masyarakat sekitar dengan baik hal ini akan dijadikan contoh yang baik, oleh sebab itu guru PJOK harus memiliki kompetensi sosial dengan baik.

Guru PJOK biasanya cenderung menjadi contoh kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik, hal ini cenderung terjadi karena sebagian besar peserta didik menyukai kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sebagai guru PJOK harus memiliki penguasaan pengatahuan dan wawasan yang baik. Selain itu, sebagai guru PJOK harus memiliki kemampuan untuk bisa mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik sebab

masing-masing peserta didik memiliki perbedaan tingkat kemampuan yang dimiliki. Dari sana dapat dilihat bahwa tenaga pendidik menguasai kompetensi yang dimiliki dirinya.

Dari uraian diatas dapat simpulkan bahawa guru yang memiliki ke empat kompetensi diatas sangatlah berpengaruh proses pembelajaran peserta didik, sebagai fasilitator yang baik guru wajib meiliki empat kompetensi dasar supaya tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik.

d. Peserta didik

Peserta didik merupakan orang yang mengikuti kegiatan pendidikan disuatu lembaga tertentu atau jenjang pendidikan tertentu. Saat proses kegiatan pemebelajaran berjalan, peserta didik menjadi pusat perhatian yang diutamakan dan di orientasikan. Berbagai macam metode pembelajaran digunakan oleh tenaga pendidik ataupun pelatih agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara efektif dan menarik. Apabila strategi pembelajaran dilakukan dengan baik maka peserta didik akan lebih berperan aktif dan semangat mengikuti kegaitan pembelajaran.

e. Metode

Metode atau model pembelajaran merupakan cara agar proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung. Berbagai macam metode dalam proses pembelajaran banyak digunakan oleh tenanga pendidik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, metode yang saat ini seringkali digunakan adalah metode pembelajaran saintifik. Metode pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan metode yang sering digunakan agar peserta didik berperan aktif dalam

melakukan pembelajaran. Tidak hanya aktif akan tetapi peserta didik diarahkan untuk mengenal proses-proses pembelajaran dengan benar. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode pendekatan saintifik yaitu dengan cara 5M yaitu:

1) Menanya

Menanya biasanya dilakukan saat pertama kali pembelajaran berlangsung. Disini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi pembelajaran, materi yg ditayakan bisa pembelajaran yg saat itu berjalan atau materi pembelajaran yang sebelumnya di ajarkan. Peran guru sangatlah menentukan agar siswa aktif dalam menyebutkan pertanyaan.

2) Mengamati

Pada tahapan mengamati peserta didik diberikan arahan oleh guru untuk mengamati media yang diberikan oleh guru, pada tahapan ini guru juga bisa memberikan arahan kepada peserta didik untuk bisa melakukan gerakan ataupun menirukan arahan sesuai dengan media yang telah dibuat oleh guru sebelumnya. Pada tahapan mengamati, peserta didik dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada dan juga menemukan permasalahan yang ada agar nantinya bisa dirumuskan atau dijawab sesuai hasil pemikiran masing-masing peserta didik

3) Menganalisis

Pada tahap menganalisis ini peserta didik dapat merumuskan permasalahan ataupun memperoleh informasi sesuai dengan materi yang telah disediakan oleh guru. Pada proses ini peserta didik dapat menjawab hasil dari permasalahan yang ada, disini peran guru sebagai fasilitator dan motivator

tentunya sangatlah diperlukan guna keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

4) Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dilakukan oleh perserta didik, disini guru bisa menilai hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Dalam menarik kesimpulan bisa dilakukan dengan cara lisan, tulisan ataupun praktik langsung, hal ini dilakukan sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru. Pada tahapan ini akan terlihat dengan jelas kemampuan masing-masing peserta didik, karena setiap peserta didik pasti memiliki hasil jawaban dan juga kemampuan yang berbeda-beda.

5) Mengomunikasikan

Pada tahap mengomunikasikan peserta didik saling menjelaskan materi yang telah berjalan, pada tahap mengomunikasikan guru memberi nilai pada keaktifan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Pada tahapan ini guru juga memberikan evaluasi dari proses pembelajaran yang berlangsung, evaluasi tersebut bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk materi yang akan berjalan di pertemuan selanjutnya.

Metode pembelajaran saintifik juga memiliki model-model pembelajaran, model-model pembelajaran tersebut digunakan agar materi pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan berlansung secara efektif. Ada beberapa model pembelajara yang menggunakan metode saintifik diantaranya adalah model pembelaajran *Project based lerning* (PBL), model pembelajaran Discovery (*Discovery learning*), model pembelajaran inkuiri (*Inqury*) dan model

pembelajaran *Problem based* learning (PBL). Berbagai macam model pembelajaran tersebut dilakukan sesuai dengan materi yang akan diberikan oleh peserta didik, guru diharapkan bisa memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan sesuai dengan materi pembalajaran.

f. Materi Pembelajaran

Keberhasilan peserta didik dalam melakukan pembelajaran salah satunya ditntukan oleh faktor materi pembelajaran. Peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif apabila guru bisa memberikan materi kegiatan yang menarik. Selain itu, peran guru diaharapkan dapat menyesuaikan dan menentukan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan usia. Terutama pada materi pembelajaran renang yang diberi tenaga pendidik terahadap siswa, harus sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan juga harus sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.

Materi pembelajaran yang diberi kepada peserta didik harus sepadan dan sesuai dengan keadaan saranan dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Apabila materi yang diberikan teradapat sarana dan prasarana yang sesuai maka dapat dipastikan keberhasilan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Guru diharapkan bisa memberikan materi dengan memanfaatkan media atau fasilitas lainnya, hal ini akan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

g. Media Pembelajaran (alat pembelajaran)

Media pembelajaran adalah bagian integral dari kegiatan pembelajaran di sekolah, tanpa adanya media pembelajaran maka keberhasilan pembelajaran yang dilakukan peserta didik akan terhambat bahkan bisa dikatakan tidak berhasil. Oleh karena itu peran media pembelajaran juga dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dimiliki oleh peserta didik atau sekolah dapat memudahkan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang ada, dengan media atau alat pembelajaran yang memadai juga akan membuat peserta didik menjadi termotivasi dan semangat dalam melakukan sesuatu.

Menurut Suprihatiningrum dalam Fatkhrurohmah (2019:2) menyatakan bahwa proses kegiatan pembelajaran adalah suatu usaha tenaga pendidik yang dilakukan agar peserta didik dengan muda bisa menguasai materi pembelajaran dan pengetahuan yang diberikan saat proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

Dalam proses belajar peran guru adalah sebagai fasilitor, yaitu sebagai penghubung antara siswa dengan tujuan pendidikan yang ada agar tercapainya kurikulum dalam rangka tujuan pendidikan nasional.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang diberikan oleh tenaga pendidik sebagai mana fasilitator bagi peserta didik supaya terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik, hal ini bertujuan membantu peserta didik dalam penguasaan materi dan pengetahuan dalam kegiatan belajar bisa tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang diajarkan di lembaga formal (sekolah) baik sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas/kejuruan (SMA/SMK). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran wajib diikuti oleh peserta didik mulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) dan Sekolah menengah atas/kejuruan (SMA/SMK). Dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat perbedaan dengan mata pelajaran yang lain, beberapa hal yang menjadi pembeda dengan mata pelajaran lainnya adalah perbedaan tujuan dan juga media yang digunakan saat porses pembelajaran berlangsung.

Dalam tujuan kegaitan Pendidikan jasmani tidak hanya mementingkan pengembangan fisik individu saja, akan tetapi aspek yang lainnya juga harus dimiliki siswa, meliputi, spiritual (religi), sosial (afektiv), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan individu (Psikomotorik). Pada dasarnya kegaitan pembelajaran PJOK lebih fokus pada aspek keterampilan Invidivu (psikomotorik) dibandingkan aspek lainnya. Berbeda dengan mata pelajaran lainnya dimana lebih menekankan pada aspek kognitif dan afektif.

Margono (2012:60) mendefinisikan bahwa hal yang diutamakan dalam aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat agar pertumbuhan serta perngembangan jasmani, sosial, emosional dan mental anak merupakan bagian intergral dari pendidikan jasmani secara keseluruhan.

Menurut Junaedi dan wisnu (2015:834-842) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagian dari sistem pendidikan

nasional, dimana segala aspek baik itu aspek fikiran dan tubuh saling berketerkaitan dalam proses kehidupan dengan tujuan menjadikan kehidupan seseorang menjadi baik.

Dari beberapa pendapat diatas diartikan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagian integral dari pendidikan nasional yang mengutamakan aktivitas jasmani guna mencapai tujuan pendidikan.

4. Pembelajaran Renang/Akuatik

Renang/akuatik termasuk salah satu jenis olahraga yang banyak disukai oleh berbagai kalangan baik itu anak-anak, dewasa maupun orang tua. Olahraga renang tidak hanya menjadi salah satu keterampilan yang dipergunakan untuk mempertahankan hidup atau membela negara, melainkan sudah bergeser menjadi aktivitas yang dapat ditunjukkan untuk pendidikan, rekreasi, prestasi dan rehabilitas.

Subagyo, dkk (2007:1) mengatakan akuatik adalah segala macam bentuk aktivitas air yang dapat dilakukan disungai, danau, laut, pantai, maupun kolam renang.Adapun bentuk kegiatannya berupa renang, polo air, selancar, menyelam, dayung dan beragam bentuk lainnya.

Tabel 1. Kompetensi Inti Renang Siswa SMA/SMK kelas X-XII

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	**Kompetensi inti 4 (Keterampilan)**
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajianyang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untukmemecahkan masalah.	Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandirim dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah tertentu

Tabel 2. Kompetensi Dasar Renang Siswa SMA/SMK kelas X-XII

Kompetensi Dasar 3 Kelas X	**Kompetensi Dasar 4 Kelas X**
3.4 Menganalisis keterampilan gerak seni dan oalahraga beladiri untuk menghasilkan gerak yang efektif**	4.4 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak seni dan olahraga beladiri untuk menghasilkan gerak yang efektif**
Kompetensi Dasar 3 Kelas XI	**Kompetensi Dasar 4 Kelas XI**
3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang***	4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang***
Kompetensi Dasar 3 Kelas XII	**Kompetensi Dasar 4 Kelas XII**
3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***	4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***

Pembelajaran renang dalam kurikulum 2013 sudah tertera bahwa siswa di berikan materi pembelajaran keterampilan dua gaya renang, penyelamatan diri didalam air, dan pertolongan pertama kegawatdaruratan didalam air dengan menggunakan alat bantu. Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran renang di sekolah sudah jelas tertera dalam kurikulum 2013, hal ini dapat menyebabkan pengaruh yang dihasilkan terhadap peserta didik apabila proses kegiatan pembelajaran renang dapat terlaksana secara sistematis.

5. Karakteristik Anak Sekolah Menengah Atas

Karakteristik anak sekolah menengah atasa adalah masa peserta didik melewati proses transisi atau peralihan dari masa remaja awal menuju ke masa dewasa awal, pada masa ini pesera didik melalui beberapa tahapan perubahan yang sangat drastis dan cepat yaitu perubahan secara fisik, sosial maupun prsikologis yang dimiliki. Menurut rumini dan sundari (2004:53) berpendapat bahwa pada saat remaja berada pada fase peralihan dari fase anak-anak menuju ke fase dewasa mengalami beberapa tahapan perkembangan fungsi dan aspek untuk memasuki fase pendewasaan.

Menurut Jahja (2011:238) terdapat beberapa perubahan-perubahan yang dilalui saatmasa remaja, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

a. Perubahan Fisik

Pada tahap perubahan fisik remaja memiliki tingkat pertumbuhan dan perkembangan fisik yang berbeda-beda, ada remaja yang tubuh tinggi dengan cepat begitu sebaliknya, ada remaja yang mengalami perubahan berat badan dengan cepat begitu juga sebaliknya. Pada tahapan perubahan fisik ini remaja juga mengalami kematangan seksual, biasanya remaja merasa tidak percaya diri dengan perubahan secara fisik yang dialami dan ada juga remaja yang percaya diri dengan perubahan fisik yang dialami.

b. Perubahan Emosional

Saat remaja mengalami perubahan emosional, hal ini bersamaan terjadi pada saat berlangsungnya perubahan secara fisik. Pada tahapan perubahan emosional biasanya remaja mulai menghilangkan kebiasaan-kebiasaan pada masa

anak-anak dulu, pada fase perubahan emosional biasanya para remaja mulai memiliki kontrol emosional yang stabil. Akan tetapi hal itu terkadang menjadi tekanan mental bagi remaja karena banyaknya tekanan-tekanan dari lingkungan sekitar termasuk pada saat menempuh pendidikan secara formal atau non formal.

c. Perubahan Sosial

Pada tahap perubahan sosial remaja seringkali merasa akan dirinya mulai beranjak dewasa. Pada tahap perubahan sosial biasanya remaja mulai menggantikan kebiasaan-kebiasaannya pada masa anak-anak, pada fase ini remaja mulai memiliki pola pikir kearah yang bermanfaat bagi dirinya. Seringkali remaja yang memiliki tingkat pendewasaan lebih cepat cenderung memiliki sifat yang lebih dewasa dibandingkan oleh teman-teman yang seumurannya hal ini disebabkan oleh setiap remaja memiliki tingkat kematangan hormon yang berbeda-beda. Pergaulan remaja pada tahap ini mulai bisa membedakan batas pergaulan dengan oranglain atau lawan jenis mereka.

d. Perubahan Nilai

Fase dimana remaja tau tentang sesuatu yang dia tinggalkan karena dia tau hal tersebut tidak penting merupakan fase perubahan nilai yg terjadi pada dirinya. Pada masa ini seorang bisa mengetahui perbedaan antara benar dan salah, maka remaja pada masa ini dapat menentukan pilihan sesuai dengan keingininnya. Masa ini adalah masa dimana proses pendewasaan berlangsung. Remaja yang bisa membedakan benar dan salah maka dapat dikatakan memiliki tingkat perubahan nilai yang baik.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Hartati Ari Mutri (2013) Motivasi Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket/kuisioner dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang berkategori tinggi sebanyal 3 siswa (2,36%), sangat tinggi 45 siswa (35,43%), sebanyak 45 siswa (35,43%) berkategori sedang, dan 23 siswa (18,11%) berkategori rendah, dan 11 siswa (8,67%) berkategori sangat rendah.
2. Putri Aulia Enan Dina (2020) dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri Batu. (2) Menjelaskan faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa (1) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri batu adalah faktor ekspetasi belajar (*eigen value* sebesar 7,283), faktor lingkungan sekolah

(*eigen value* sebesar 1,958), faktor lingkungan keluarga (*eigen value* sebesar 1,773), faktor tujuan belajar (*eigen value* sebesar 1,524), faktor minat belajar (*eigen value* sebesar 1,382), faktor dukungan orangtua (*eigen value* 1,261), faktor tujuan meraih prestasi (*eigen value* 1,228), faktor kompetensi guru (*eigen value* 1,142), faktor rasa senang belajar(*eigen value* 1,005). (2) fakor yang paling dominan yakni faktor ekspetasi belajar memiliki nilai *eigin value* sebesar 7,283 atau sebesar 25,112% dari keseluruhan varians. Faktor ekspetasi belajar memiliki sebesar 25% mempengaruhi motivasi belajar siswa dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

3. Rima Rahmawati (2013) dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui 1) motivasi belajar siswa SMA N 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi, 2) pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi siswa, 3) pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa, 4) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain fasilitas belajar dan lingkungan sekolah. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 102 siswa. Dengan hasil penelitian 1) motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi dalam kategori sedang sebesar 60% siswa, 2) fasilitas belajar berpengaruh positif dan signfikan terhadap motivasi belajar siswa, 3) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, 4) fasilitas belajar dan lingkungan keluarga bepengaruh psoitif

terhadap motivasi belajar siswa, 5) faktor yang mempegnaruhu motivasi belajar siswa selain faisilitas belajar dan lingkungan adalah peran guru, ketertarikan terhadap materi, lingkungan teman, cita-cita atau aspirasi dan kondisi siswa.

C. Kerangka Berifkir

Pembelajaran akuatik/renang adalah salah satu bagian dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Faktor penentu keberhasilan pembelajaran renang/akuatik ditentukan oleh sarana dan prarana, materi pembelajaran, siswa, serta guru PJOK, selain itu guru juga sebagai fasilitator bagi peserta didik yaitu sebagai salah satu jembatan yang menghantarkan ilmu kepada siswa melalui proses pembelajaran. Peran guru tidak hanya menjadi seorang pendidik saja bagi peserta didik, akan tetapi guru juga bertugas sebagai wali/orangtua peserta didik selama berada di sekolah dengan memberikan nilai-nlai moral dan pengetahuan bagi peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai.

Motivasi peserta didik yang tinggi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena apabila peserta didik memiliki motivasi yang tinggi terhadap suatu pembelajaran maka dapat dipastikan hasil belajar peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran akan baik. Sebaliknya, apabila peserta didik tidak tertarik dengan materi pembelajaran hal ini akan membuat siswa malas untuk berfikir bahkan tidak mau mengikuti materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Terlebih lagi materi pembelajaran PJOK. Materi yang menarik akan membuat peserta didik senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK, khususnya pada pembelajaran renang. Motivasi peserta didik terhadap mata

pelajaran renang disekolah bisa diperngaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik (dalam) dan faktor ekstrinsik (luar). Pada faktor intrinsik yang lahir dari dalam diri sendiri memiliki beberapa aspek didalamnya, yaitu rasa senang, pemusatan perhatian, dan kognitif. Sedangkan pada faktor ekstrinsik yang timbul dari luar diri meliputi aspek yaitu orangtua, sekolah, dan lingkungan. Dari faktor-faktor tersebut peran guru adalah memberikan segala upaya agar peserta didik dapat memiliki motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran terutama pada materi pembelajaran renang.

Hubungan antara motivasi peserta didik dengan mata pelajaran renang di SMA Negeri 1 Ngaglik adalah apabila peserta didik memiliki motivasi yang baik pada mata pelajaran renang di sekolah maka siswa tersebut dapat dipastikan mempuyai rasa tertarik dan senang pada mata pelajaran renang. Untuk mengetahui motivasi peserta didik terhadap pembelajaran renang tersebut maka dibuat analisis dari faktor-faktor dengan disusunnya instrument penelitian dalam bentuk angket (*google Formulir*). Angket dalam bentuk *google formulir* tersebut berisi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi peserta didik dengan harapan dapat mengungkap motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Best dalam Kusumawati (2015:59) penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode gambaran secara langsung dan mengintropeksi objek sesuai dengan keadaannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang akan meneliti tentang motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang.

Sedangkan penggunaan metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrmen penelitian untuk pengambilan data. Sedangkan menurut Narbuko dan Achmadi (2012: 76) "metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti". Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu mendeskripsikan obyek penelitian atau hasil penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman. Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 06-09 Oktober 2020

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek. Populasi dalam penelitain ini adalah Siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Populasi dalam

penelitian ini berjumlah 216 siswa terdiri dari 6 kelas yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *proportionate random sampling*. Teknik *proportionate random sampling* dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Ngaglik. Sampel yang akan diambil adalah peserta didik kelas X 25% dari 6 kelas.

Tabel 3. Jumlah sampel

No	**Kelas**	**Jumlah Siswa**
1	X MIPA 1	9
2	X MIPA 2	9
3	X MIPA 3	9
4	X IPS 1	9
5	X IPS 2	9
6	X IPS 3	9
Jumlah		54

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Musfiqon dalam Kusmawati (2014:31) merupakan totalitas dari seluruh objek penelitian, meliputi fenomena, gejala, dan fakta dari objek yang diteliti. Seluruh objek penelitian ini adalah wujud dalam penelitian. Variabel penelitian ini merupakan Motivasi peserta didik. Motivasi peserta didik yang dimaksud adalah Motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman. Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi peserta didik yang tumbuh karena dorongan dari dalam diri peserta didik yang membuat peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran renang di sekolah, motivasi intrinsik dibagi menjadi bebrapa faktor yaitu: faktor rasa senang, pemusatan perhatian , dan kognitif. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan yang datang dari luar diri peserta didik yang menyebabkan peserta didik mengikuti pembelajaran renang di sekolah, pada motivasi ekstrinsik dibagi menjadi beberapa faktor yaitu: faktor orangtua, sekolah dan lingkungan.

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dimana variable tersebut adalah motivasi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran renang. Jadi saat proses penelitian di sekolah tersebut menggunakan instrumen yang digunakan untuk mengetahui minat siswa kelas X terhadap pembelajaran renang dengan menggunakan metode survey, serta pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:265), instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dengan tujuan agar penelitian tersebut dapat menjadi sistematis dan mudah dalam pengolahannya. Angket merupakan instumen yang digunakan pada penelitian ini. Angket atau kuisioner merupakan soal berupa pertanyaan atau pernyataan yang digunakan peneliti sebagai alat untuk memperoleh jawaban atau infromasi yang falid dari responden.

Intrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang merupakan angket. Angket penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan bantuan *google formulir*. Menurut Arikunto (2006:102-103) angket tertutup merupakan angket yang dibuat peneliti dengan sedemikian rupa agar responden dengan mudah memberikan jawaban menggunakan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai dengan menggunakan skala bertingkat dengan laman https://docs.google.com/forms/d/1oArY46D-1ZHm6jdwh898f7vv7GgASYG8tx2--aXaJmE/edit?chromeless=1.

2. Kalibrasi Ahli (Expert Judgment)

Berdasarkan penelitian yang sudah ada sebelumnnya, pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun, selanjutnya mengkonsultasikan pertanyaan-pertanyaan tersebut pada ahlinya. Kalibrasi ahli tersebut adalah Dr. Drs. Subagyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing penelitian.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			+	-
Motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik terhadap pembelajaran renang	Intrinsik	Rasa senang	1,2,3	4,5
		Pemusatan perhatian	6,7,8	9,10
		Kogintif	11,12,13	14
	Ekstrisik	Sekolah	15,16,17	18
		Keluarga	19,20	21,22
		Lingkungan	23,24	25,26
Jumlah			**26**	

Skala dalam angket penelitian ini menggunakan skala likert dengan modifikasi alternatif jawaban, yaitu: “sangat setuju (SS)”, “setuju (S)”, “tidak setuju (TS)”, “sangat tidak setuju (STS)”. Dalam penelitian ini seluruh pertanyaan dan pernyataan merupakan pertanyaan dan pernyataan positif serta negatif. Modifikasi skala likert merupakan bertujuan menghilangkan jawaban ragu-ragu, menghilangkan jawaban yang bersifat netral, serta memantapkan jawaban dalam responden memberikan jawaban agar responden menjawab pilihan sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

3. Uji Validitas Uji Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menurut arikunto (2006:168) adalah suatu ukuran yang menunjukan tigkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrument, yang mana suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memilik validitas yang rendah. Untuk mengetahui validitas sebuah instrument dapat dilakukan dengan cara analisis data

validitas terhadap instrument penelitian.

Uji validitas yang digunakan adalah validitas kontrak *(Construc Validity).* Untuk menganalisis kesahihan dari butir instrument yang telah diusun, maka menggunakan rumus kolerasi *Product Moment* menurut Sudijono (2012:206) :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma x-(\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2-(\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2-(\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}= Koefisien kolerasi antara skor butir dengan skor total

x = skor butir

y = skor total

n = banyaknya subyek

Hasil analisis validitas instrument dilakukan dengan perbandingan antara r hitung dengan r tabel. Butir-butir soal dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Uji validitas yang dilakukan pada peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman dengan jumlah responden sebanyak 54 siswa, nilai r tabel untuk n=54 pada signifikansi 5% adalah sebesar 0.2681.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 20 for Windows*. Dengan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson. Dari hasil uji coba instrument yang dilakukan dengan hasil semua soal dinyatakan valid atau r hitung > r tabel. Dari seluruh pernyataan tersebut diperoleh rata-rata hasil korelasi (r hitung) yaitu 0.641

b. Uji Reliabilitas

Hasil skor uji reliabilitas dalam penelititan ini menggunakan rumus *cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 20 for Windows* dengan hasil 0,942. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Berdasarkan hasil uji coba tersebut lebih besar dari 0,60 maka intrumen peneltitan dapat dikatakan reliable. Rumus *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} \frac{(k)}{(k-1)} \frac{(1-\sum \alpha b^2)}{\alpha^2 t}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir

$\propto^2 t$ = varians total

Dari jumlah sampel keseluruhan uji coba angket yang digunakan sebagai uji vakiditas dan reliabilitas dilakukan pada peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman sebanyak 54 responden dapat dilihat hasil uji reliabilias pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.942	26

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan melakukan proses pelaksanaan pengambilan data penelitian minat peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap pembelajaran renang dengan menggunakan angket yang disebar kepada peserta didik kelas X dalam bentuk *google formulir*. Angket yang disediakan oleh peneliti adalah berupa angket tertutup dimana responden hanya melakukan pengisian berupa tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah ada pada google formulir.

Pengumpulan data adalah proses dimana data-data hasil penelitian dikumpulkan menjadi satu agar diperoleh suatu jawaban guna keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisioner yang diberikan kepasa responden yang dijadikan subyek dalam penelitian. Berikut adalah mekanisme teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Peneliti membuat surat izin peneltian untuk diajukan kepada kepala SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman.
b. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak tata usaha SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman.
c. Peneliti meminta ijin kepada guru PJOK agar peserta didik menjadi subjek penelitian.
d. Peneliti membuat kisi-kisi instrument penelitian.
e. Peneliti mengambil data dengan cara *one-shoot* dimana pengambilan data dengan metode ini dilakukan karena keterbatasan waktu dengan cara pengambilan data hanya dilakukan satu kali.
f. Peneliti melakukan penyebaran angket penelitian secara *daring*.

g. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *SPPS 20 for windows.*

h. Setelah proses tabulasi, peneliti melakukan pengolahan data serta analisis data menggunakan *SPSS 20 for Windows.*

i. Setelah itu, peneliti mengambil kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Teknik penghitungan data untuk masing-masing butir soal dalam angket menggunakan presentase. Statistik deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang.

Intrumen penelitian ini dengan menggunakan teknik skala likert, dimana telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Menurut Sugiono (2017:135) jawaban item instrumen yang digunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Data yang diperoleh merupakan hasil dari data secara kasar atau mentah. Selanjutnya data tersebut akan dimasukkan dalam lima kategori yang ditentukan peneliti. Saat dikelompkan, ditentukan dulu kategorinya. Anas Sudjono (2008:174-175), proses pengkategorian yang di susun ialah sangat baik, baik, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus penyusuan 5 kategori tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Minat Peserta Didik

No	Skor	Kategori
1	$X > M + 1{,}5\ SD$	Sangat Baik
2	$M + 0{,}5\ SD < X \leq M + 1{,}5\ SD$	Baik
3	$M - 0{,}5\ SD < X \leq M + 0{,}5\ SD$	Sedang
4	$M - 1{,}5\ SD < X \leq M - 0{,}5\ SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1{,}5\ SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

X : Skor responden (nilai hasil dari peserta didik)

M : Mean/ rata-rata X

SD : Standar deviasi

Setelah data tersebut dikelompokkan menjadi satu, lalu mencari persentase masing-masing dengan rumus yang telah ditentukan dari Anas Sudijono (2011:43), sebagai berikut:

$$\mathbf{P} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi pengamatan

N = Jumlah responden

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskrpsi Waktu, Tempat, dan Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman. Waktu penelitian dlaksanakan pada tanggal 06-09 Oktober 2020. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman yang berjumlah 54 siswa.

B. Deskrispi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini bertujuan mengambarkan hasil dari data yang dikumpulkan yaitu berupa jawaban responden berdasarkan angket yang telah diberikan kepada responden melalui google formulir yang berguna untuk mengukur bagaimana motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang. Data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dengan menggunakan angket yang terdiri dari 26 pertanyaan yang terbagi menjadi 2 faktor, yaitu; (1) Faktor Intrinsik dan (2) faktor Ekstrinsik.

Setelah data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya melakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan peresntase bantuan program komputer SPSS Versi 20 *For Windows 7*. Dari hasil analisis motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik terhadap pembelajaran renang, diperoleh skor terendah (*minimmum*) 51, skor tertinggi (*maximmum*) 103, rata-rata (*mean*) 76.00, simpangan baku (*std. Deviation*) 10.146, Hasil selengkapnya dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi statistik motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap pembelajaran renang

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL	54	51	103	76,00	10,146

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap pembelajaran renang adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Deskripsi frekuensi motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap pembelajaran renang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 87,6$	Sangat Baik	8	14.8%
2	$81,0 < X \leq 87,6$	Baik	6	11.1%
3	$70,9 < X \leq 81,0$	Sedang	27	50.0%
4	$60,7 < X \leq 70,9$	Rendah	9	16.7%
5	$X \leq 60,7$	Sangat Rendah	4	7.4%
Jumlah			54	100%

Gambar 1. Diagram batang frekuensi motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap pembelajaran renang

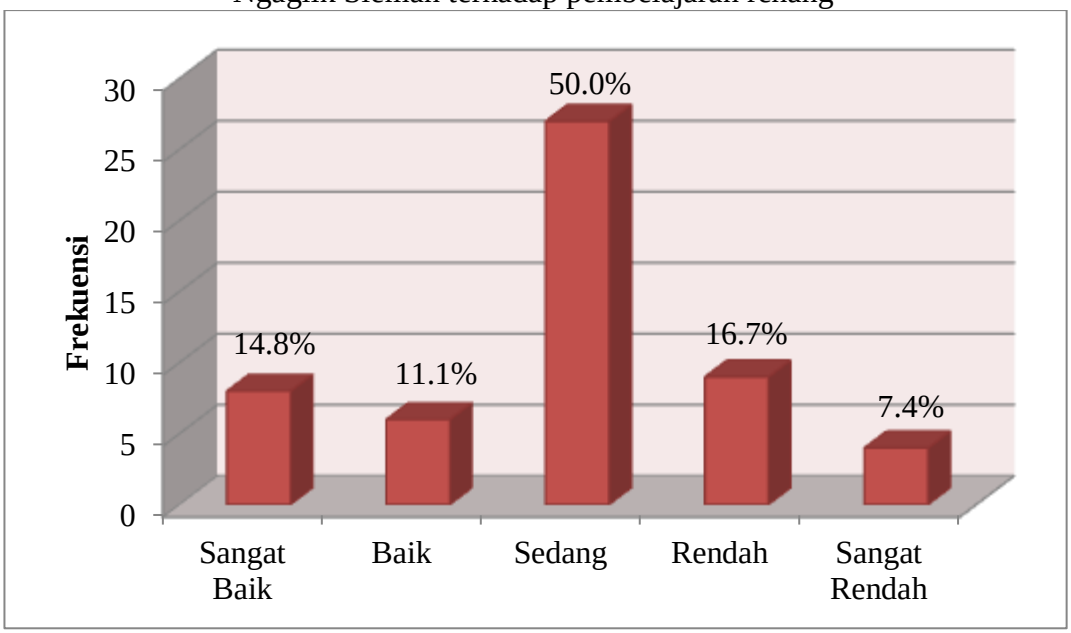

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 7.4%, kategori rendah sebesar 16.7%, kategori sedang sebesar 50%, kategori baik sebesar 11.1% dan kategori sangat baik sebesar 14.8%. Sedangkan nilai rata-rata yaitu sebesar 76.00, motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang masuk kedalam kategori sedang dan rendah.

Rincian mengenai motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor, (1) faktor intrinsik dan (2) faktor ekstrinsik sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik diperoleh skor terendah

(*minimmum*) 24, skor tertinggi (*maximmum*) 55, rata-rata (mean) 41.11, simpangan baku (*std. deviation*) 6.055. Hasil selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9.Deskripsi Statistik Motivasi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman Terhadap Pembelajaran Renang berdasarkan faktor intrinsik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Intrinsik	54	24	55	41.11	6.055

Apabila ditampilkan dengan menggunakan dsitribusi frekuensi maka data motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor intirinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 10.Deskripsi Frekuensi Motivasi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman Terhadap Pembelajaran Renang Berdasarkan Faktor Intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 50.58$	Sangat Baik	5	9.3%
2	$44.13 < X \leq 50.58$	Baik	8	14.8%
3	$38.08 < X \leq 44.13$	Sedang	26	48.1%
4	$32.02 < X \leq 38.08$	Rendah	13	24.1%
5	$X \leq 32.02$	Sangat Rendah	2	3.7%
Jumlah			54	100%

Apabila dibuat dalam bentuk tabel histogram, maka data motivasi peserta didik kelas X SMA N Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik adalah sebagai berikut.

Gambar 2.Diagram Batang Motivasi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik.

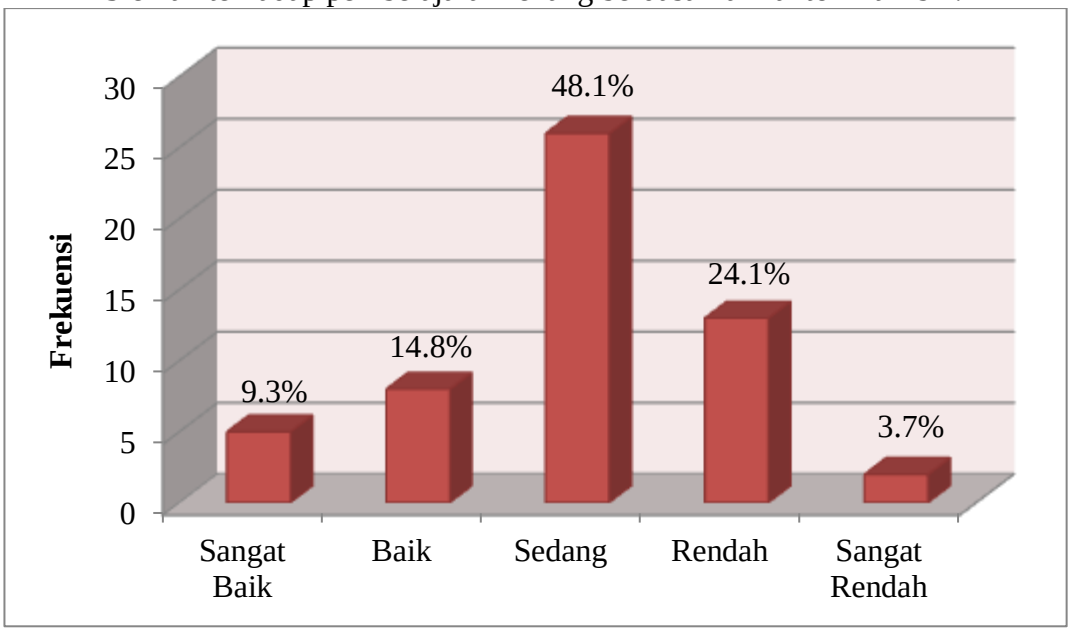

Berdasarkan hasil dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan dari faktor intrinsik berada pada kategori sangat rendah 9.3%, kategori rendah sebesar 14.8%, kategori sedang sebesar 48.1%, kategori baik sebesar 24.1%, dan kategori sangat baik sebesar 3.7%. Sedangkan nilai rata-rata yaitu 41.11, motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang masuk dalam kategori sedang.

2. Faktor Ekstrinsik

Motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik diperoleh skor terendah (*minimmum*) 24, skor tertinggi (*maximmum*) 54, rata-rata (*mean*) 35.06, simpangan baku (*std. Deviation*) 5.019. Hasil selengkapnya bisa dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 11.Deskripsi Statistik Motivasi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor Ekstrinsik.

Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Ekstrinsik	54	24	54	35.06	5.019

Jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 12.Deskripsi Frekuensi Motivasi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 42.58$	Sangat Baik	3	5.6%
2	$37{,}56 < X \leq 42.58$	Baik	7	13%
3	$32.55 < X \leq 37.56$	Sedang	32	59.3%
4	$28.02 < X \leq 32.55$	Rendah	8	14.8%
5	$X \leq 28.02$	Sangat Rendah	4	7.4%
Jumlah			54	100%

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data motivasi peserta didik kelas X SMA N Ngaglik Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.

Gambar 3.Diagram Batang Motivasi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik.

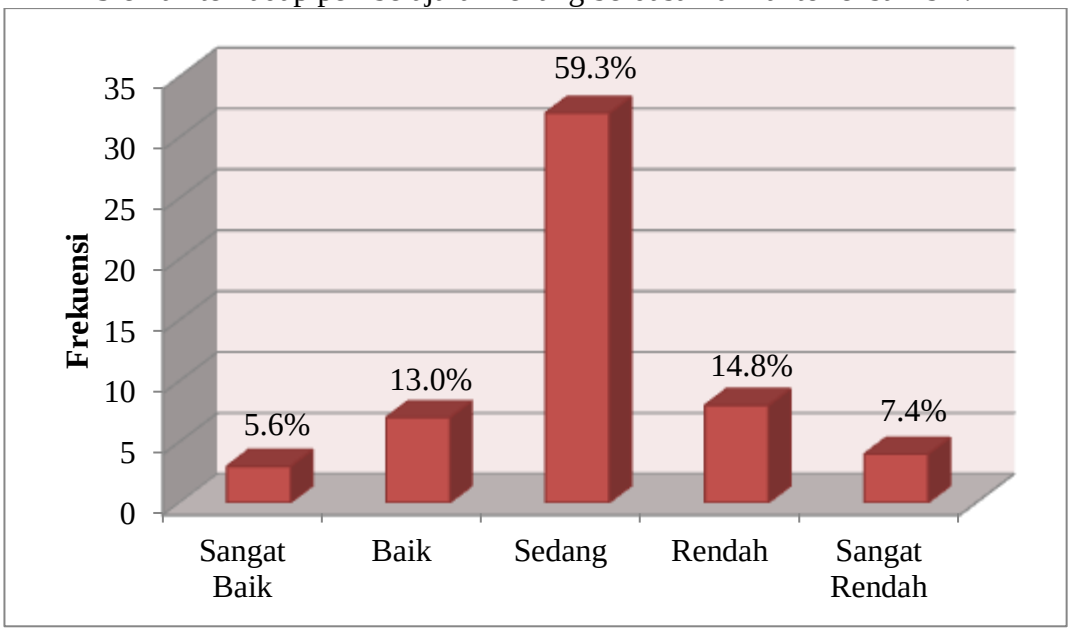

Berdasarkan dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman berdasarkan faktor ekstrinsik terhadap pembelajaran renang yang beradapada kategori sangat rendah sebesar 7.4%, kategori rendah sebesar 14.8%, kategori sedang sebesar 59.3%, kategori baik sebesar 13% dan kategori sangat baik sebesar 5.6%. Sedangkan nilai rata-rata adalah sebesar 35.06. Motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik masuk dalam kategori sedang.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang dengan hasil secara keseluruhan berada pada kategori sangat rendah 7.4%, kategori rendah sebesar 16.7%, kateogri sedang sebesar 50%, kategori baik

sebesar 11.1% dan kategori sangat baik sebesar 14.8%. Sedangkan nilai rata-rata yaitu 76.00, motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang masuk kedalam kategori sedang dan rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor: (1) faktor intrinsik, (2) faktor ekstrinsik.

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang pada faktor interinsik dengan hasil kategori sangat rendah sebesar 9.3%, kategori rendah sebesar 14.8%, kategori sedang sebesar 48.1%, kategori baik sebesar 24.1%, dan kategori sangat baik sebesar 3.7%. Sedangkan nilai rata-rata yaitu 41.11, motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan dari faktor intrinsik masuk dalam kategori sedang.

Sedangkan dalam faktor ekstrinsik motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang yang masuk pada kateogri sangat rendah sebesar 7.4%, kategori rendah sebesar 14.8%, kategori sedang sebesar 59.3%, kategori baik sebesar 13%, dan kategori sangat baik sebesar 5.6%. Sedangkan nilai rata – rata yaitu 35.06, motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil dari penelitian menujukkan bahwa motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang

berada pada kategori sedang dan rendah. Tingkatan motivasi peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor dari dalam (faktor Intrinsik) dan faktor dari luar (faktor ekstrinsik). Kedua faktor tersebut menunjukkan pengaruh yang berbeda yaitu pada kategori sedang. Motivasi yang ditunjukkan oleh peserta didik tentunya berbeda – beda dikarenakan peserta didik memiliki tujuan yang berbeda-beda. Karakter peserta didik dalam pembelajaran renang juga beraneka ragam akan tetapi tujuan peserta didik memiliki persamaan yaitu agar mememperoleh ketarmpilan renang dan pembelajaran renang dalam lingkungan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang berada pada kategori sedang dan rendah. Kedua faktor yang mengkonstrak minat peserta didik tersebut harus didukung oleh peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran renang dan dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang dalah dalam kategori sedang, sehingga apabila pembelajaran renang diselenggarakan pada siswa yang nantinya akan naik kelas XI pembelajaran renang dapat dilakukan akan akan tetapi guru perlu lebih banyak inovasi dan keratif saat melakukan pembelajaran renang sehingga seiring berjalannya waktu maka pembelajaran akan sesuai dengan yang diinginkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah berusaha memperoleh hasi secara maksimal, akan tetapi tidak menutup kemungkinan penelitian ini tidak ada kelemahan dan kekurangan yaitu:

1. Sulitnya mengetahui reponden dalam pengisian angket melalui google formulir penelitian. Usaha yang dilakukan peneliti untuk menghilangkan kesalahan dengan memberikan informasi secara online melalui grup whatsapp dengan maksud dan tujuan peneliti agar responden dapat mengisi angket secara sungguh-sungguh dan jujur.
2. Dalam penelitian ini hanya didasarkan pada pengumpulan hasil angket sehingga kemungkinan adanya unsur-unsur kurang objektif dalam pengisian.
3. Saat pengambilan data penelitian, peneliti tidak bisa memantau secara langsung saat responden melakukan pengisian data sesuai dengan pendapat sendiri atau tidak dikarenakan proses pengambilan data dilakukan secara online, namun diharapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang dengan hasil secara keseluruhan berada pada kategori sangat rendah sebesar 7.4%, kategori rendah sebesar 16.7%, kategori sedang sebesar 50%, kategori baik sebesar 11.1% dan kategori sangat baik sebesar 14.8%. Sedangkan nilai rata – rata yaitu 76.00, motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang masuk kedalam kategori sedang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diatas, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui motivasi peserta didik kelas X SMA N 1 Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi sekolah, sehingga penyelenggaraan pembelajaran renang pada kelas XI yang akan dating dapat terlaksana dengan baik.
2. Faktor yang kurang dominan dalam kedua Faktor tersebut perlu diperhatikan dan dicari pemecahan masalahnya agar kedua faktor tersebut dapat lebih membantu dalam meningkatkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

C. Saran

Ada bebearapa saran yang perlu disampaikan berdasarkan hasil penelitian diatas, yaitu:

1. Bagi guru diharapkan melakukan peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama pada pembelajaran renang/akuatik.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan memberi fasilitas yang memadai agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana baik didalam ruangan maupun diluar ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Azwar, S. (2005).*Peyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offet.

Depdikbud. (2013). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Dina, P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. (*skripsi*). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Factkhurohman. (2013). Peningkatan Pembelajaran Gerak Dasar Renang dengan Pendekatan Bermain Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. (*skripsi*). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Janawi. (2011). *Kompetensi Guru:Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Kemendikbud. (2003). *Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasa 3, tentang Fungsi Pendidikan Nasional sebagai Wadah Pembentukkan Karakter.* Jakarta: Depdiknas: Dirjen Dikdasmen bekerja sama dengan Dirjen Olahraga.

Latipah, E (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Mia, Kusmawati. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Muhammad Ali. (2004). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Murti, H (2013). Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013. (*skripsi*). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Narbuko, C. & Achmadi, A. (2012). Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara

Nurkholis. (2003). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. 1(1): 24.

Ormrod, J (2008) *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Purwanto, M (2007). *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahmawati, R. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. (skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarata.

Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pemblajaran Motorik Deskripsi dan Tujuan Kritis*. Bandung: Nusa Media.

Rumini, S. & Sunardi, S. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Bineka Cipta. (revisi). Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Subagyo, dkk.(2007). *Metode Pembelajaran Akuatik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Sudjono, A (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjono, A (2012) *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan.* Bandung: Alfabeta. (revisi). Jakarta: PT Rienka Cipta.

Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi.* Bandung: CV Alfabeta.

Sukandarrumidi, (2006). Metodelogi Penelitian petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suharsimi & Arikunto. (2010). *Prosedur pnelitian suatu pndekatan praktik* (edisi revisi). PT Rienka Cipta.

Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur pnelitian suatu pndekatan praktik* . Jakarta: PT Rienka Cipta.

Suharsimi, Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suharso & Retnoningsih, A. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*Semarang:Widya Karya.

Sulistiawati.(2012). *Kamus Umum Bahasa Indonesia untuk SMA*. Jakarta: Balai Pustaka.

Suryobroto, A. (2001). *Teknologi Pembelajaraan Pendidikan Jasmani.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolhragaan UNY.

Suryobroto, A. (2004). *Sara na dan Prasarana Pendidikan Jasmani.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Suryobroto, A.(2005). *Persiapan Profesi Guru PendidikanJasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY..

Syah, M (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Syah, M (2011). *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syah. M. (2013), Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru, Bandung PT Remaja Rosdakarya.

Universitas Negeri Yogyakarta.(2016). *Pedoman Tugas Akhir*.Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIKO PUJA PAIKER

NIM : 1560124440 36

Program Studi : PJKR

Pembimbing : Dr. Subagyo, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
	6/1 2020	Konsultasi proposal dg pdomn	
	4/2 2020	Konsultasi proposal	
	9/3 2020	Konsultasi teori sesuai judul penelitian	
	24/7 2020	Metode penelitian	
	04/8 2020	Instrumen penelitian	
	18/8 2020	Kisi-kisi instrumen	
	20/9 2020	Ambil data penelitian	
	16/10 2020	Tabulasi data penelitian	
	3/11 2020	Analisis hasil penelitian	
	9/11 2020	Lengkapi naskah Skripsi dari awal s/d lampiran	
	17/11 2020	Ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2. Surat Permohonan Bimbingan Tugas Akhir

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 9/POR/I/2020 — 14 Januari 2020
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Dr. Subagyo, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama	:	NIKO PUJA PAIKER
NIM	:	15601244036
Judul Skripsi	:	IDENTIFIKASI HAMBATAN DALAM TERLAKSANANYA KEGIATAN PEMBELAJARAN JASMANI RENANG/AKUATIK DI SMA NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001.

Lampiran 3. Surat Permohonan Bimbingan Tugas Akhir (Ganti Dosen Pembimbing)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 017/POR/I/2019 — 21 Januari 2019
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Drs. Moch. Slamet, M.S.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama	:	NIKO PUJA PAIKER
NIM	:	15601244036
Judul Skripsi	:	IDENTIFIKASI HAMBATAN DALAM TERLAKSANANYA KEGIATAN PEMBELAJARAN JASMANI RENANG/AKUATIK DI SMA NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

13/1 - 2020

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Setujuj pengganti
Dr. Sukayup, M.Pd.

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 364/UN34.16/PT.01.04/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

9 September 2020

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik
Jl. Palagan Tentara Pelajar No.km 13,5, Kayunan, Donoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Niko Puja Paiker
NIM	:	15601244036
Program Studi	:	Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	MINAT PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG
Waktu Penelitian	:	9 September - 15 Oktober 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5.Surat Permohonan Izin Penelitian dari Pemerintah.

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faximili (0274) 588613
Website : jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Kepada Yth. :

1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
3. Bupati/Walikota se-DIY
4. Rektor PTN/PTS se-DIY

Di Tempat

SURAT EDARAN

NOMOR: 070 / 0128

TENTANG

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Monteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2016 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan menyebarluaskan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarluaskan kepada masyarakat umum.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIS DAERAH

Kadrat Saptadi
NIP 19600921 198603 1003

Lampiran 6.Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN
SMAN 1 NGAGLIK

Alamat : Jalan Yogya – Palowatu, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta 55581. Telepon (0274) 4360378
Website : www.sman1ngaglik.sch.id, E-mail : ngaglik_satu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423 / 339

Yang bertanda tangan di bawah ini :

a. Nama : Drs. AGUS MARJANTO
b. NIP : 19640514 198502 1 001
c. Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
d. Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan :

a. Nama : NIKO PUJA PAIKER
b. No. Pokok/ NIM : 15601244036
c. Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi – S1
d. Istansi : Universitas Negeri Yogyakarta
e. Telah melaksanakan : Penelitian dengan judul " MINAT PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG."
f. Pelaksanaan : 06 s.d. 09 Oktober 2020

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 03 Nopember 2020
Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik

PEMERINTAH DAERAH DIY DINAS DIKPORA SMAN 1 NGAGLIK

Drs. AGUS MARJANTO
Pembina, IV/a
NIP 19640514 198502 1 001

Dokumen ISO 900:2008 SMA Negeri 1 Ngaglik

Lampiran 7. Angket Penelitian.

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 1 NGAGLIK SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG

Hari, Tanggl :.....

Kelas/ Semester :.....

Petnjuk Pengisian Angket:

1. Angket terdiri dari 26 pertanyan. Petimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitnnya dengan pembelajaran renang, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Beri tanda cek(√) pada kolom yang sesuai jawabanmu.

   S = Setuju

   SS = Sangat Setuju

   TS = Tidak Setuju

   STS = Sangat Tidak Setuju

Butir-butir pertanyaan.

Cotoh pengisian:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat senang mengikut pembelajaran renang.		√		
2	Saya tidak suka belajar pebelajaran renang.			√	

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
FAKTOR INTERN **Rasa senang**					
1	Saya senang apabla sekolah akan mengadakan pembelajaran renang.				
2	Jika diberi pilihan maka saya akan memilih mengikuti pembelajaran renang.				
3	Saya sangat senang apabila sekolah akan menyelenggarakan pembelajaran renang karena banyak manfaat yang didapat seperti badan kita menjadi lebih tinggi dan pandai berenang.				
4	Saya tidak suka pembelajaran renang dilakukan disekolah karena saya takut tenggelam atau phobia air.				
5	Saya malas apabila mengikuti pembelajaran renang karena rencana pembelajaran berada dikolam yang panas dan sempit.				
No	**Pertanyaan**	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
Perhatian					
6	Saya akan selalu aktif mengikuti bila sekolah akan mengadakan pembelajaran renang.				

7	Saya selalu memperhatikan gerakan-gerakan berenang saat berada dikolam renang.				
8	Saya selalu memperhatikan gerakan-gerakan berenang saat berada dikolam renang.				
9	Saya tidak suka melihat olahraga renang karena saya tidak tahu renang yang baik seperti apa.				
10	Saya tidak akan pernah mengikuti pembelajaran renang karena olahraga di ar membahayakan.				
No	**Pertanyaan**	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
Motivasi					
11	Saya akan mengikuti pembelajaran renang karena saya ingin meningkatkan kemampuan berenang saya.				
12	Saya akan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran renang karena menyenangkan.				
13	Saya akan mengiuti pembelajaran renang agar badan saya menjadi lebih tinggi.				
14	Saya tidak akan mengikuti pembelajaran renang karena membuat badan kita menjadi hitam.				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
FAKTOR EKSTRISIK **Sekolah**					
15	Bila di Sekolah akan menyelenggarakan pembelajaran renang, saya akan selalu mengikutinya dengan rajin.				
16	Bila sekiranya diselenggarakan pembelajaran renang disekolah, saya akan mendengarkan apabila guru sedang menjelaskan materi tentang teknik berenang.				
17	Apabila pembelajaran renang akan diselenggaarakan di Sekolah, saya akan patuh terhadap aturan-aturan dikolam renang yang disampaikan oleh guru PJOK.				
18	Saya tidak ingin mengikuti apabila sekolah akan mengadakan pembelajaran renang karena jarak lokasi kolam renang yang jauh.				
No	**Pertanyaan**	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
Keluarga					
19	Keluarga saya mendukung dalam mengkuti pembelajaran renang yang akan diadakan disekolah.				

20	Saya selalu didorong oleh orangtua dengan kegiatan yang saya minati seperti berenang.				
21	Keluarga saya tidak memperbolehkan apabila saya akan mengikuti pembelajaran renang.				
22	Saya tidak megetahui pembelajaran renang karenakeluarga saya tidak bisa berenang				
No	**Pertanyaan**	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
Lingkungan					
23	Bila sekolah menyelenggarakan pembelajaran renang. Saya akan mengikutinya dengan baik karena dilingkungan saya bisa berenang				
24	Saya akan mengikuti pembelajaran renang di Sekolah karena banyak orang disekitar saya yang bisa berenang.				
25	Karena melihat teman-teman saya bisa berenang, saya juga ingin bisa berenang dengan mengikuti pembelajaran renang.				
26	Saya tidak akan mengikuti pembelajaran renang karena dilingkungan saya tidak suka berenang melainkan pada suka olahraga futsal atau olahraga yang lain				

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	TOTAL
X1	1	.738**	.732**	.658**	.490**	.386**	.488**	.324*	.517**	.544**	.585**	.678**	.612**	.180	.496**	.269*	.223	.502**	.409**	.467**	.429**	.380**	.510**	.403**	.372**	.326*	.771**
		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.017	.000	.000	.000	.000	.000	.194	.000	.049	.105	.000	.002	.000	.001	.005	.000	.003	.006	.016	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2	.738**	1	.636**	.518**	.403**	.418**	.400**	.410**	.472**	.402**	.648**	.672**	.457**	.252	.574**	.305*	.375**	.370**	.366**	.577**	.363**	.317*	.540**	.551**	.639**	.333*	.771**
	.000		.000	.000	.002	.002	.003	.002	.000	.003	.000	.000	.001	.066	.000	.025	.005	.006	.007	.000	.007	.019	.000	.000	.000	.014	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X3	.732**	.636**	1	.603**	.319*	.482**	.387**	.479**	.335*	.453**	.552**	.654**	.574**	.088	.551**	.281*	.404**	.480**	.530**	.334*	.426**	.349**	.457**	.509**	.471**	.206	.740**
	.000	.000		.000	.019	.000	.004	.000	.013	.001	.000	.000	.000	.528	.000	.040	.002	.000	.000	.013	.001	.010	.001	.000	.000	.134	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X4	.658**	.518**	.603**	1	.346*	.396**	.406**	.300*	.548**	.465**	.509**	.589**	.550**	.285*	.531**	.110	.148	.541**	.215	.398**	.389**	.337*	.580**	.409**	.243	.370**	.702**
	.000	.000	.000		.010	.003	.002	.027	.000	.000	.000	.000	.000	.037	.000	.427	.287	.000	.119	.003	.004	.013	.000	.002	.076	.006	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X5	.490**	.403**	.319*	.346*	1	.316*	.376**	.283*	.268	.435**	.236	.375**	.331*	.279*	.406**	.219	.359**	.332*	.159	.345*	.264	.406**	.140	.188	.133	.317*	.524**
	.000	.002	.019	.010		.020	.005	.038	.050	.001	.086	.005	.015	.041	.002	.112	.008	.014	.250	.011	.054	.002	.314	.173	.339	.019	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X6	.386*	.418**	.482**	.396**	.316*	1	.341*	.327*	.389**	.275*	.424**	.464**	.242	.163	.646**	.404**	.575**	.504**	.363**	.405**	.353**	.457**	.323*	.570**	.456**	.255	.654**
	.004	.002	.000	.003	.020		.012	.016	.004	.044	.001	.000	.078	.239	.000	.002	.000	.000	.007	.002	.009	.001	.017	.000	.001	.063	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X7	.488**	.400**	.387**	.406**	.376**	.341*	1	.386**	.157	.353**	.488**	.544**	.528**	.197	.451**	.398**	.522**	.440**	.078	.370**	.152	.135	.279*	.433**	.365**	.305*	.600**
	.000	.003	.004	.002	.005	.012		.004	.256	.009	.000	.000	.000	.153	.001	.003	.000	.001	.575	.006	.273	.332	.041	.001	.007	.025	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X8	.324*	.410**	.479**	.300*	.283*	.327*	.386**	1	.426**	.229	.335*	.434**	.437**	.145	.443**	.184	.209	.476**	.440**	.326*	.227	.369**	.355**	.461**	.274*	.326*	.587**
	.017	.002	.000	.027	.038	.016	.004		.001	.095	.013	.001	.001	.295	.001	.182	.130	.000	.001	.016	.098	.006	.008	.000	.045	.016	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X9	.517**	.472**	.335*	.548**	.268	.389**	.157	.426**	1	.443**	.408**	.419**	.374**	.287*	.388**	.210	-.084	.302*	.388**	.476**	.352**	.411**	.455**	.233	.209	.187	.586**
	.000	.000	.013	.000	.050	.004	.256	.001		.001	.002	.002	.005	.036	.004	.128	.545	.026	.004	.000	.009	.002	.001	.090	.129	.175	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X10	.544**	.402**	.453**	.465**	.435**	.275*	.353**	.229	.443**	1	.558**	.566**	.608**	.301*	.354**	.364**	.217	.273*	.400**	.482**	.310*	.388**	.294*	.219	.313*	.342*	.625**
	.000	.003	.001	.000	.001	.044	.009	.095	.001		.000	.000	.000	.027	.009	.007	.115	.045	.003	.000	.023	.004	.031	.112	.021	.011	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X11	.585**	.648**	.552**	.509**	.236	.424**	.488**	.335*	.408**	.558**	1	.737**	.630**	.285*	.672**	.302*	.309*	.316*	.345*	.659**	.288*	.296*	.663**	.656**	.627**	.381**	.781**
	.000	.000	.000	.000	.086	.001	.000	.013	.002	.000		.000	.000	.037	.000	.026	.023	.020	.011	.000	.035	.030	.000	.000	.000	.004	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X12	.678**	.672**	.654**	.589**	.375**	.464**	.544**	.434**	.419**	.566**	.737**	1	.723**	.366**	.739**	.454**	.376**	.561**	.470**	.462**	.555**	.389**	.466**	.516**	.671**	.487**	.857**
	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.001	.002	.000	.000		.000	.006	.000	.001	.005	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X13	.612**	.457**	.574**	.550**	.331	.242	.528**	.437**	.374**	.608**	.630**	.723**	1	.287*	.482**	.356**	.296*	.418**	.338*	.486**	.353**	.259	.487**	.431**	.426**	.384**	.726**
	.000	.001	.000	.000	.015	.078	.000	.001	.005	.000	.000	.000		.035	.000	.008	.030	.002	.013	.000	.009	.058	.000	.001	.001	.004	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

X14	.180	.252	.088	.285*	.279*	.163	.197	.145	.287*	.301*	.285*	.366**	.287*	1	.422**	.189	.157	.190	.011	.287*	.187	.272*	.422**	.077	.118	.383**	.402**
	.194	.066	.528	.037	.041	.239	.153	.295	.036	.027	.037	.006	.035		.001	.171	.258	.168	.937	.035	.175	.047	.001	.579	.396	.004	.003
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X15	.496**	.574**	.551**	.531**	.406**	.646**	.451**	.443**	.388**	.354*	.672**	.739**	.482**	.422*	1	.427**	.477**	.452**	.375**	.497**	.435**	.456**	.508**	.674**	.573**	.512**	.813**
	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.001	.004	.009	.000	.000	.000	.001		.001	.000	.001	.005	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X16	.269*	.305*	.281*	.110	.219	.404**	.398**	.184	.210	.364**	.302*	.454**	.356**	.189	.427**	1	.641**	.285*	.545**	.124	.466**	.392**	.044	.433**	.523**	.326*	.520**
	.049	.025	.040	.427	.112	.002	.003	.182	.128	.007	.026	.001	.008	.171	.001		.000	.037	.000	.372	.000	.003	.750	.001	.000	.016	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X17	.223	.375**	.404**	.148	.359**	.575**	.522**	.209	-.084	.217	.309*	.376**	.296*	.157	.477**	.641**	1	.298*	.266	.161	.293*	.265	.037	.537**	.496**	.271*	.507**
	.105	.005	.002	.287	.008	.000	.000	.130	.545	.115	.023	.005	.030	.258	.000	.000		.028	.052	.246	.031	.053	.791	.000	.000	.048	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X18	.502**	.370**	.480**	.541**	.332*	.504**	.440**	.476**	.302*	.273*	.316*	.561**	.418**	.190	.452**	.285*	.298*	1	.396**	.128	.492**	.403**	.285*	.450**	.270*	.411**	.634**
	.000	.006	.000	.000	.014	.000	.001	.000	.026	.045	.020	.000	.002	.168	.001	.037	.028		.003	.358	.000	.003	.037	.001	.048	.002	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X19	.409**	.366**	.530**	.215	.159	.363**	.078	.440**	.388**	.400**	.345*	.470**	.338*	.011	.375**	.545**	.266	.396**	1	.292*	.559**	.456**	.224	.364**	.363**	.147	.547**
	.002	.007	.000	.119	.250	.007	.575	.001	.004	.003	.011	.000	.013	.937	.005	.000	.052	.003		.032	.000	.001	.103	.007	.007	.289	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X20	.467**	.577**	.334*	.398**	.345*	.405**	.370**	.326*	.476**	.482**	.659**	.462**	.486**	.287*	.497**	.124	.161	.128	.292*	1	.123	.289*	.632**	.372**	.303*	.289*	.631**
	.000	.000	.013	.003	.011	.002	.006	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.035	.000	.372	.246	.358	.032		.376	.034	.000	.006	.026	.034	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X21	.429**	.363**	.426**	.389**	.264	.353**	.152	.227	.352**	.310*	.288*	.555**	.353**	.187	.435**	.466**	.293*	.492**	.559**	.123	1	.485**	.126	.204	.307*	.509**	.556**
	.001	.007	.001	.004	.054	.009	.273	.098	.009	.023	.035	.000	.009	.175	.001	.000	.031	.000	.000	.376		.000	.365	.139	.024	.000	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X22	.380**	.317*	.349**	.337*	.406**	.457**	.135	.369**	.411**	.388**	.296*	.389**	.259	.272*	.456**	.392**	.265	.403**	.456**	.289*	.485**	1	.306*	.320*	.294*	.390**	.581**
	.005	.019	.010	.013	.002	.001	.332	.006	.002	.004	.030	.004	.058	.047	.001	.003	.053	.003	.001	.034	.000		.024	.018	.031	.004	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X23	.510**	.540**	.457**	.580**	.140	.323*	.279*	.355**	.455**	.294*	.663**	.466**	.487**	.422**	.508**	.044	.037	.285*	.224	.632**	.126	.306*	1	.561**	.347*	.344*	.644**
	.000	.000	.001	.000	.314	.017	.041	.008	.001	.031	.000	.000	.000	.001	.000	.750	.791	.037	.103	.000	.365	.024		.000	.010	.011	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X24	.403**	.551**	.509**	.409**	.188	.570**	.433**	.461**	.233	.219	.656**	.516**	.431**	.077	.674**	.433**	.537**	.450**	.364**	.372**	.204	.320*	.561**	1	.660**	.390**	.703**
	.003	.000	.000	.002	.173	.000	.001	.000	.090	.112	.000	.000	.001	.579	.000	.001	.000	.001	.007	.006	.139	.018	.000		.000	.004	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X25	.372**	.639**	.471**	.243	.133	.456**	.365**	.274*	.209	.313*	.627**	.671**	.426**	.118	.573**	.523**	.496**	.270*	.363**	.303*	.307*	.294*	.347*	.660**	1	.293*	.637**
	.006	.000	.000	.076	.339	.001	.007	.045	.129	.021	.000	.000	.001	.396	.000	.000	.000	.048	.007	.026	.024	.031	.010	.000		.031	.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X26	.326*	.333*	.206	.370**	.317*	.255	.305*	.326*	.187	.342*	.381**	.487**	.384**	.383**	.512**	.326*	.271*	.411**	.147	.289*	.509**	.390**	.344*	.390**	.293*	1	.567**
	.016	.014	.134	.006	.019	.063	.025	.016	.175	.011	.004	.000	.004	.004	.000	.016	.048	.002	.289	.034	.000	.004	.011	.004	.031		.000
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
TOTAL	.771**	.771**	.740**	.702**	.524**	.654**	.600**	.587**	.586**	.625**	.781**	.857**	.726**	.402**	.813**	.520**	.507**	.634**	.547**	.631**	.556**	.581**	.644**	.703**	.637**	.567**	1
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. *Screen Shoot* Angket Penelitian dengan *Google Formulir*.

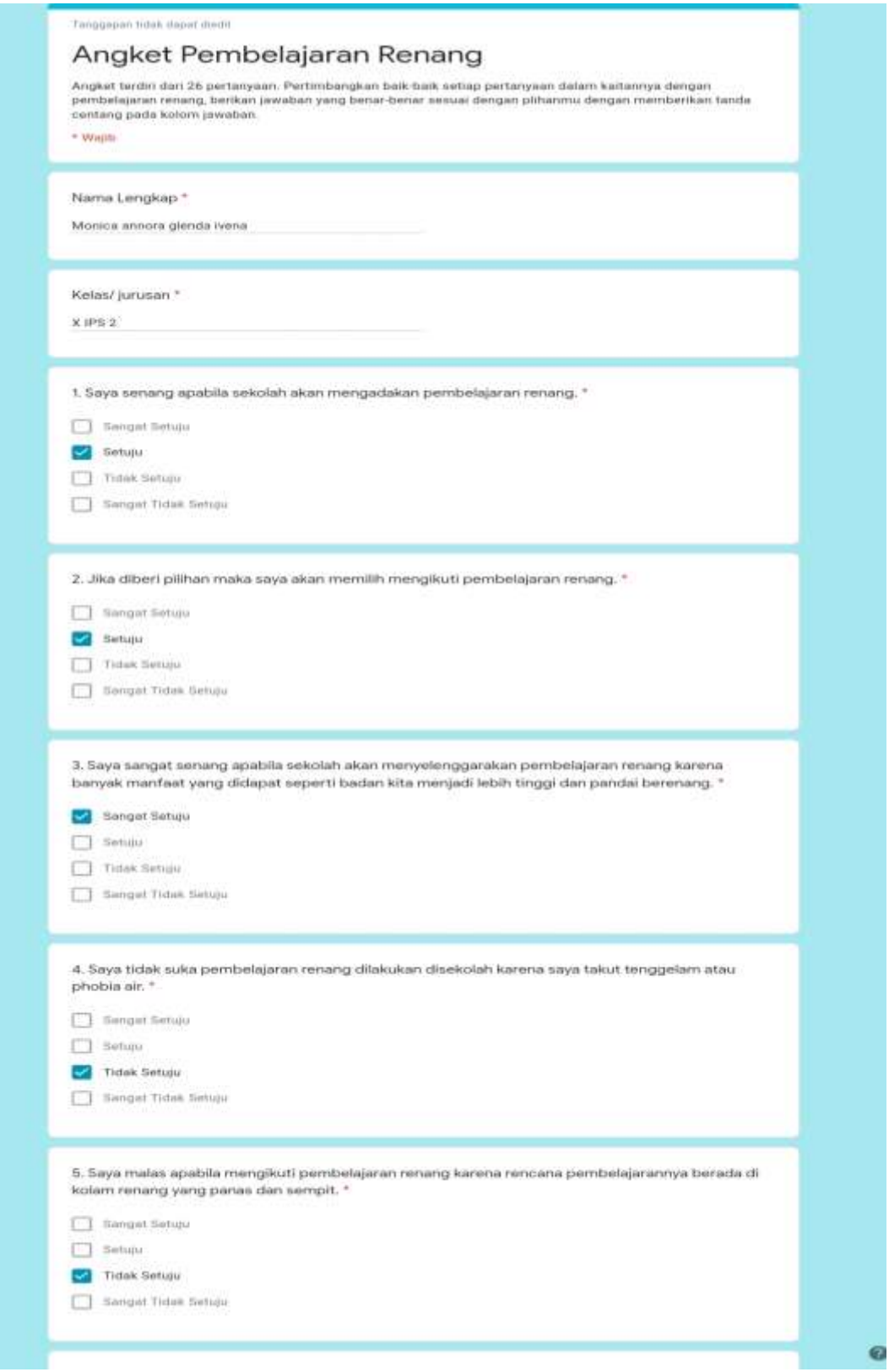

Tanggapan tidak dapat diedit

Angket Pembelajaran Renang

Angket terdiri dari 26 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pembelajaran renang, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu dengan memberikan tanda centang pada kolom jawaban.

* Wajib

Nama Lengkap *

Monica annora glenda ivena

Kelas/ jurusan *

X IPS 2

1. Saya senang apabila sekolah akan mengadakan pembelajaran renang. *

- [ ] Sangat Setuju
- [x] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

2. Jika diberi pilihan maka saya akan memilih mengikuti pembelajaran renang. *

- [ ] Sangat Setuju
- [x] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

3. Saya sangat senang apabila sekolah akan menyelenggarakan pembelajaran renang karena banyak manfaat yang didapat seperti badan kita menjadi lebih tinggi dan pandai berenang. *

- [x] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

4. Saya tidak suka pembelajaran renang dilakukan disekolah karena saya takut tenggelam atau phobia air. *

- [ ] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [x] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

5. Saya malas apabila mengikuti pembelajaran renang karena rencana pembelajarannya berada di kolam renang yang panas dan sempit. *

- [ ] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [x] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

6. Saya akan selalu aktif mengikuti bila sekolah akan mengadakan pembelajaran renang. *

- [ ] Sangat Setuju
- [x] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

7. Saya selalu memperhatikan gerakan-gerakan berenang saat berada dikolam renang. *

- [ ] Sangat Setuju
- [x] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

8. Saya selalu memperhatikan olahraga renang jika ada tanyangan renang di televisi. *

- [ ] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [x] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

9. Saya tidak suka melihat olahraga renang karena saya tidak tahu renang yang baik seperti apa. *

- [ ] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [x] Sangat Tidak Setuju

10. Saya tidak akan pernah mengikuti pembelajaran renang karena olahraga di air membahayakan. *

- [ ] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [x] Sangat Tidak Setuju

Bagian Tanpa Judul

11. Saya akan mengikuti pembelajaran renang karena saya ingin meningkatkan kemampuan berenang saya. *

- [x] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

12. Saya akan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran renang karena menyenangkan. *

- [ ] Sangat Setuju
- [x] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

13. Saya akan mengikuti pembelajaran renang agar badan saya menjadi lebih tinggi. *

- [x] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

14. Saya tidak akan mengikuti pembelajaran renang karena membuat badan kita menjadi hitam. *

- [ ] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [x] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

15. Bila disekolah akan menyelenggarakan pembelajaran renang, saya akan selalu mengikutiya dengan rajin. *

- [ ] Sangat Setuju
- [x] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

16. Bila sekiranya diselenggarakan pembelajaran renang di sekolah, saya akan mendengarkan apabila guru sedang menjelaskan materi tentang teknik berenang. *

- [x] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

17. Apabila pembelajaran renang akan diselenggarakan di sekolah, saya akan patuh terhadap aturan-aturan dikolam renang yang disampaikan oleh guru PJOK. *

- [ ] Sangat Setuju
- [x] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

18. Saya tidak ingin mengikuti apabila sekolah akan mengadakan pembelajaran renang karena jarak lokasi kolam renang yang jauh. *

- [ ] Sangat Setuju
- [x] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

19. Keluarga saya mendukung dalam mengikuti pembelajaran renang yang akan dilakukan di sekolah. *

- [ ] Sangat Setuju
- [x] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

20. Saya selalu di dorong oleh orangtua dengan kegiatan yang saya minati seperti berenang. *

- [x] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

21. Keluarga saya tidak memperbolehkan apabila saya akan mengikuti pembelajaran renang. *

- [ ] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [x] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

22. Saya tidak mengetahui pembelajaran renang karena keluarga saya tidak bisa berenang. *

- [ ] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [x] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

23. Bila sekolah menyelenggarakan pembelajaran renang, saya akan mengikutinya dengan baik karena dilingkungan saya bisa berenang. *

- [ ] Sangat Setuju
- [x] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

24. Saya akan mengikuti pembelajaran renang disekolah karena banyak orang disekitar saya yang bisa berenang. *

- [ ] Sangat Setuju
- [x] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

25. Karena melihat teman-teman saya bisa berenang, saya juga ingin bisa berenang dengan mengikuti pembelajaran renang. *

- [ ] Sangat Setuju
- [x] Setuju
- [ ] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

26. Saya tidak akan mengikuti pembelajaran renang karena dilingkungan saya tidak suka berenang melainkan pada suka olahraga futsal atau olahraga yang lain. *

- [ ] Sangat Setuju
- [ ] Setuju
- [x] Tidak Setuju
- [ ] Sangat Tidak Setuju

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	72.8519	93.110	.743	.938
X2	73.0185	93.490	.744	.939
X3	72.7593	93.318	.708	.939
X4	73.2037	93.675	.665	.940
X5	73.2593	96.460	.475	.942
X6	73.0741	94.862	.615	.940
X7	73.0185	96.019	.560	.941
X8	73.5926	95.227	.540	.941
X9	73.2963	94.665	.534	.942
X10	72.9444	97.412	.597	.941
X11	72.9074	93.029	.754	.938
X12	72.9630	93.168	.841	.938
X13	72.8889	93.610	.693	.939
X14	73.1111	99.384	.363	.943
X15	73.0926	93.067	.790	.938
X16	72.8519	98.808	.490	.942
X17	72.8519	98.129	.469	.942
X18	73.3519	95.364	.595	.940
X19	72.9815	98.547	.517	.941
X20	73.2222	94.893	.589	.941
X21	73.0185	98.471	.527	.941
X22	73.2963	95.873	.538	.941
X23	73.2037	94.807	.604	.940
X24	73.1296	94.153	.668	.939
X25	72.8704	95.360	.599	.940
X26	73.2407	95.394	.517	.942

Lampiran 11. Statistik Data Penelitian.

Keseluruhan

Descriptive Statistics

	TOTAL	Valid N (listwise)
N	54	54
Range	52	
Minimum	51	
Maximum	103	
Sum	4104	
Mean	76.00	
Std. Deviation	10.146	
Variance	102.943	

TOTAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	1	1.9	1.9	1.9
	52	1	1.9	1.9	3.7
	55	1	1.9	1.9	5.6
	60	1	1.9	1.9	7.4
	62	1	1.9	1.9	9.3
	63	1	1.9	1.9	11.1
	65	1	1.9	1.9	13.0
	66	1	1.9	1.9	14.8
	68	2	3.7	3.7	18.5
	69	2	3.7	3.7	22.2
	70	1	1.9	1.9	24.1
	71	1	1.9	1.9	25.9
	72	2	3.7	3.7	29.6
	73	4	7.4	7.4	37.0
	74	2	3.7	3.7	40.7
	75	2	3.7	3.7	44.4
	76	1	1.9	1.9	46.3
	77	5	9.3	9.3	55.6
	78	5	9.3	9.3	64.8
	79	2	3.7	3.7	68.5
	80	3	5.6	5.6	74.1
	81	1	1.9	1.9	75.9
	82	1	1.9	1.9	77.8
	83	3	5.6	5.6	83.3
	85	1	1.9	1.9	85.2
	87	2	3.7	3.7	88.9
	89	2	3.7	3.7	92.6
	90	1	1.9	1.9	94.4
	95	2	3.7	3.7	98.1
	103	1	1.9	1.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Faktor Intrinsik

Statistics			
		Intrinsik	Ekstrinsik
N	Valid	54	54
	Missing	0	0
Mean		41,11	34,89
Median		41,00	35,00
Mode		40[a]	36
Sum		2220	1884

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	1,9	1,9	1,9
	28	2	3,7	3,7	5,6
	30	1	1,9	1,9	7,4
	32	1	1,9	1,9	9,3
	33	1	1,9	1,9	11,1
	36	4	7,4	7,4	18,5
	37	1	1,9	1,9	20,4
	38	2	3,7	3,7	24,1
	39	5	9,3	9,3	33,3
	40	6	11,1	11,1	44,4
	41	5	9,3	9,3	53,7
	42	6	11,1	11,1	64,8
	44	4	7,4	7,4	72,2
	45	4	7,4	7,4	79,6
	46	2	3,7	3,7	83,3
	47	1	1,9	1,9	85,2
	48	1	1,9	1,9	87,0
	49	3	5,6	5,6	92,6
	50	2	3,7	3,7	96,3
	51	1	1,9	1,9	98,1
	55	1	1,9	1,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Faktor Eksterinsik

Statistics

		Intrinsik	Ekstrinsik
N	Valid	54	54
	Missing	0	0
Mean		41,11	34,89
Median		41,00	35,00
Mode		40[a]	36
Sum		2220	1884

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	1,9	1,9	1,9
	27	2	3,7	3,7	5,6
	28	1	1,9	1,9	7,4
	29	3	5,6	5,6	13,0
	30	2	3,7	3,7	16,7
	31	2	3,7	3,7	20,4
	32	1	1,9	1,9	22,2
	33	6	11,1	11,1	33,3
	34	5	9,3	9,3	42,6
	35	5	9,3	9,3	51,9
	36	13	24,1	24,1	75,9
	37	3	5,6	5,6	81,5
	38	3	5,6	5,6	87,0
	40	1	1,9	1,9	88,9
	41	2	3,7	3,7	92,6
	42	1	1,9	1,9	94,4
	44	1	1,9	1,9	96,3
	45	1	1,9	1,9	98,1
	48	1	1,9	1,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Lampiran 12.Data penelitian.

Data Penelitian Faktor Intrinsik

NO	Intrinsik														total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	4	3	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	39
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	45
4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	45
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
6	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	48
7	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
8	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	45
9	2	2	3	1	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	32
10	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	40
11	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	49
12	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40
13	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	39
14	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	49
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
17	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	47
18	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
19	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	40
20	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	33
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
22	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	36
23	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	24
24	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	50
25	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	36
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
27	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	28
28	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	46
29	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	44
30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	38
31	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	45
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
33	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
34	4	4	4	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	39
35	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
36	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	51

No	Intrinsik														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
37	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	39
38	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	37
39	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
41	3	2	2	1	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	30
42	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36
43	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	38
44	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	36
45	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	39
46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
47	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	49
48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	44
51	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	50
52	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	44
53	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42

Data Penelitian Faktor Ekstrinsik

No	Ekstrinsik												Total
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	38
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	37
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	42
5	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	34
6	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	41
7	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	38
9	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	28
10	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
11	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	40
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
13	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	29
14	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	34
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
17	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	36
19	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	31
20	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	29
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
22	3	4	4	3	4	1	4	3	1	3	4	2	36
23	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	27
24	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	37
25	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	30
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
27	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	3	27
28	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4	1	35
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
31	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
34	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	31
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
36	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	44
37	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	33
38	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	32

No	Ekstrinsik												Total
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
39	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	33
40	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	33
41	2	4	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	33
42	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	33
43	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	30
44	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	29
45	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
51	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	45
52	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	35
53	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
54	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35

Lampiran 13. Skor Penelitian Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik.

Faktor Intrinsik

NO	Intrinsik														total	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	3	3	4	3	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	39	Sedang
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	Sedang
3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	45	Baik
4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	45	Baik
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	Sedang
6	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	48	Baik
7	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42	Sedang
8	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	45	Baik
9	2	2	3	1	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	32	Sangat Rendah
10	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	40	Sedang
11	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	49	Baik
12	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	Sedang
13	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	39	Sedang
14	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	49	Baik
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Sedang
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Sangat rendah
17	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	47	Baik
18	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	Sedang
19	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	40	Sedang
20	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	33	Rendah
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Sedang
22	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	36	Rendah
23	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	24	Sangat rendah
24	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	50	Baik
25	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	36	Rendah
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41	Baik
27	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	28	Sangat rendah
28	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	46	Baik
29	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	44	Sedang
30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	38	Rendah
31	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	45	Baik
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Sedang

No	Intrinsik														total	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
33	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	Sedang
34	4	4	4	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	39	Sedang
35	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41	Sedang
36	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	51	Baik
37	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	39	Sedang
38	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	37	Rendah
39	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	Sedang
40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	Sedang
41	3	2	2	1	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	30	Sangat rendah
42	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36	Rendah
43	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	38	Rendah
44	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	36	Rendah
45	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	39	Sedang
46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	Sangat baik
47	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	49	Baik
48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	Sedang
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Sedang
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	44	Sedang
51	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	50	Baik
52	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	44	Sedang
53	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46	Baik
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Sedang

Faktor Ekstrinsik

No	Ekstrinsik												Total	Kategori
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	38	Baik
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Sedang
3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	37	sedang
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	42	Baik
5	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	34	Sedang
6	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	41	Baik
7	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Sedang
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	38	Baik
9	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	28	Sangat rendah
10	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	Sedang
11	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	40	Baik
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35	Sedang
13	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	29	Rendah
14	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	34	Sedang
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Sedang
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	Sangat rendah
17	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38	Baik
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	36	Sedang
19	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	31	Rendah
20	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	29	Rendah
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Sedang
22	3	4	4	3	4	1	4	3	1	3	4	2	36	Sedang
23	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	27	Sangat rendah
24	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	37	Sedang
25	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	30	Rendah
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Sedang
27	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	3	27	Sangat rendah
28	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4	1	35	Sedang
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Sedang
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35	Sedang
31	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34	Sedang
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Sedang
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33	Sedang
34	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	31	Rendah

No	Ekstrinsik												Total	Kategori
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Sedang
36	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	44	Sangat baik
37	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	33	Sedang
38	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	32	Rendah
39	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	33	Sedang
40	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	33	Sedang
41	2	4	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	33	Sedang
42	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	33	Sedang
43	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	30	Rendah
44	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	29	Rendah
45	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	Sedang
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	Sangat baik
47	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41	Baik
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Sedang
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Sedang
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Sedang
51	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	45	Sangat baik
52	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	35	Sedang
53	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37	Sedang
54	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35	Sedang